

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMUDAHAN
BERTRANSAKSI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
CARDLESS WITHDRAWAL PADA *MOBILE BANKING* BSI
(STUDI DOSEN DAN PEGAWAI FEBI UIN AR-RANIRY)**



Disusun Oleh:

**ALFI NAILUL MUNNA
NIM. 200603092**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023M/1445H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alfi Nailul Munna
NIM : 200603092
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Desember 2023

Yang Menyatakan


 Alfi Nailul Munna

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMUDAHAN
BERTRANSAKSI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
CARDLESS WITHDRAWAL PADA MOBILE BANKING BSI
(STUDI DOSEN DAN PEGAWAI FEBI UIN AR-RANIRY)**

Disusun Oleh:

Alfi Nailul Munna
NIM. 200603092

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002


Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIP. 201608240219691040

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan dan Kemudahan Bertransaksi
terhadap Minat Penggunaan *Cardless Withdrawal*
pada *Mobile Banking BSI*
(Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry)**

Alfi Nailul Munna

NIM. 200603092

Telah Disidangkan Oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 6 Desember 2023 M
22 Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Muhammad Arifin, Ph.D

NIP. 197410152006041002

Penguji I,

Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

NIP. 201608240219691040

Penguji II,

Ismuadi, S.E., S.Pd., AMSi

NIP. 198601282019031005

جامعة الرانيري

R A N I R Y A. Rahmat Adi, S.E., M.Si

NIP. 201608250219791034

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alfi Nailul Munna

NIM : 200603092

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : alfinailulmunna@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi

Yang berjudul: **PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMUDAHAN BERTRANSAKSI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN CARDLESS WITHDRAWAL PADA MOBILE BANKING BSI (STUDI DOSEN DAN PEGAWAI FEBI UIN AR-RANIRY)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 6 Desember 2023

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Alfi Nailul Munna
NIM.200603092

Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIP. 201608240219691040

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMUDAHAN BERTRANSAKSI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN CARDLESS WITHDRAWAL PADA MOBILE BANKING BSI (STUDI DOSEN DAN PEGAWAI FEBI UIN AR-RANIRY)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan sajian Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA., Ek sebagai

Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Muhammad Arifin, Ph. D selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik, dan Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan yang dapat memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku penguji I dan A.Rahmat Adi, S.E., M.Si selaku Penguji II pada sidang munaqasyah yang telah menyarankan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang menjadi responden dan telah membantu saya dalam pengisian kuesioner.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Fadlon Usman dan Ibunda Fitria Silva, Yang telah memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis agar memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Serta segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan selama ini.

8. Para sahabat sejati dan teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman dekat saya yang sangat teristimewa, Saumi Nopita, Amri Rifaldy, Amel, Adel, Meli dan Eka yang telah banyak memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 6 Desember 2023

Penulis,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Alfi Nailul Munna

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1 Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2 Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4 Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1 Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2 Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Alfi Nailul Munna
NIM. : 200603092
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan *Cardless Withdrawal* Pada *Mobile Banking* BSI (Studi Dosen Dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry)
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph. D
Pembimbing II : Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kemudahan bertransaksi terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *BSI mobile banking* di kalangan dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian dengan metode kuantitatif menentukan 100 jumlah sampel dari poulasi dosen bersama pegawai, dan berdasarkan kuisioner melalui *google form* diterima kembali 60 jawaban dari responden yang bersedia mengisinya. Hasil olahan regresi linier berganda dibantu SPSS, ditemukan bahwa secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat, sedangkan variabel kemudahan bertransaksi berpengaruh positif signifikan terhadap minat. Akan tetapi kedua variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh positif terhadap minat dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry dalam penggunaan *cardless withdrawal* aplikasi *BSI mobile*.

Kata Kunci: *pengetahuan, kemudahan bertransaksi, Cardless Withdrawal*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
2.1 Bank Syariah	12
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	12
2.1.2 Tujuan Bank Syariah	13
2.1.3 Fungsi Bank Syariah	14
2.1.4 Akad-Akad Bank Syariah	15
2.1.5 Produk Bank Syariah	19
2.2 Cardless Withdrawal	21
2.2.1 Pengertian Cardless Withdrawal	21

2.2.2 Manfaat Layanan Cardless Withdrawal.....	22
2.2.3 Cara Penggunaan Cardless Withdrawal.....	23
2.3 Minat Nasabah.....	24
2.3.1 Pengertian Minat	24
2.3.2 Macam-Macam Minat Nasabah	26
2.3.3 Tujuan Minat Nasabah.....	27
2.3.4 Cara Pembentukan Minat Nasabah	29
2.3.5 Tahapan Minat Nasabah.....	30
2.3.6 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah.....	32
2.3.7 Indikator Minat Nasabah.....	36
2.4 Pengetahuan Nasabah.....	38
2.4.1 Pengertian Pengetahuan	38
2.4.2 Dasar-Dasar Pengetahuan.....	40
2.4.3 Timbulnya Tahapan Pengerahuan Nasabah.....	41
2.4.4 Jenis-Jenis Pengetahuan Nasabah	42
2.4.5 Indikator Pengetahuan Nasabah.....	44
2.5 Kemudahan Bertransaksi	45
2.5.1 Pengertian Kemudahan Bertransaksi	45
2.5.2 Dimensi Kemudahan Bertransaksi	47
2.5.3 Fungsi Kemudahan Bertransaksi.....	48
2.5.4 Indikator Kemudahan Bertransaksi.....	50
2.6 Penelitian Terdahulu.....	51
2.7 Kerangka Pemikiran	59
2.8 Hipotesis Peneliitian.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	62
3.1 Desain Penelitian	62
3.2 Lokasi Penelitian	62
3.3 Populasi dan Sampel.....	62

3.4	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	64
3.4.1	Sumber Data.....	64
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.5	Definisi dan Operasional Variabel	66
3.5.1	Definisi Variabel.....	66
3.5.2	Operasional Variabel	66
3.6	Skala Pengukuran Penelitian	67
3.7	Metode dan Teknik Analisis Data	68
3.7.1	Uji Validitas.....	68
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	69
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	69
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
3.9	Pengujian Hipotesis	72
3.9.1	Uji Parsial T	72
3.9.2	Uji Simultan F	72
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi R^2	73
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	74
4.1.1	Profil FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	74
4.1.2	Sumber Daya Manusia (SDM) FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	75
4.2	Aplikasi <i>Cardless Withdrawal</i> BSI	75
4.2.1	Pengertian <i>Cardless Withdrawal</i>	75
4.2.2	Manfaat <i>Cardless Withdrawal</i> BSI	76
4.2.3	Ketentuan Umum dan Layanan <i>Cardless Withdrawal</i> BSI	77
4.3	Deskripsi dan Tanggapan Responden Penelitian	78
4.3.1	Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian.....	78

4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden	
Penelitian.....	81
4.4 Hasil Analisis Kualitas Instrumen	90
4.4.1 Hasil Uji Validitas.....	90
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	91
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	92
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	92
4.5.2 Hasil Uji Multikolineritas	94
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	95
4.5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear	97
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	98
4.6.1 Hasil Uji Secara Parsial	98
4.6.2 Hasil Uji Secara Simultan	99
4.6.3 Hasil Uji Determinasi	101
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat <i>Cardless Withdrawal</i> Pada <i>Mobile Banking</i> BSi di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	102
4.7.2 Pengaruh Kemudahan Bertransaksi terhadap Minat <i>Cardless Withdrawal</i> Pada <i>Mobile Banking</i> BSi di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	104
4.7.3 Pengaruh Pengetahuan Nasabah dan Kemudahan Bertransaksi Secara Bersamaan terhadap Minat <i>Cardless</i> <i>Withdrawal</i> Pada <i>Mobile Banking</i> BSI di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	106

BAB V	PENUTUP	107
	5.1 Kesimpulan.....	107
	5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN		114



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	52
Tabel 3.1 Jumlah Dosen Tetap, Pegawai dan Dosen Luar Biasa yang Mengajar di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	63
Tabel 3.2 Data Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	67
Tabel 3.3 Skala Likert	68
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian	80
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan...	82
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Kemudahan Bertansaksi	85
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Minat Penggunaan <i>Cardless Withdrawal</i>	88
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	92
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	96
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	98
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan	101
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	102

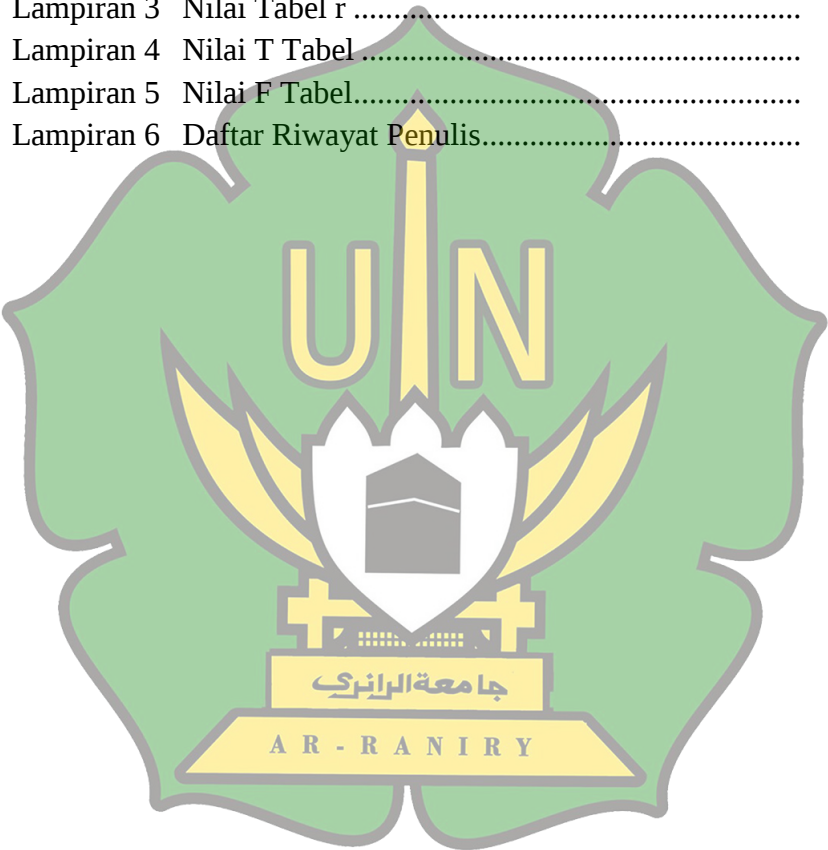
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	60
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	94
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot).....	95
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	118
Lampiran 2 Output SPSS.....	124
Lampiran 3 Nilai Tabel r	135
Lampiran 4 Nilai T Tabel	137
Lampiran 5 Nilai F Tabel.....	139
Lampiran 6 Daftar Riwayat Penulis.....	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi telah memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia terutama pada sektor perbankan termasuk perbankan syariah. Bank syariah merupakan bank yang memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya, atau dalam sistem operasionalnya, riba (bunga) dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun (Andrianto & Firmansyah, 2019). Hadirnya bank syariah sebagai respons terhadap kebutuhan umat muslim untuk memiliki institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Dalam menjalankan usahanya bank syariah menjalankan prinsip pembiayaan dengan bagi hasil seperti akad mudharabah, musyarakah dan melakukan pembiayaan pada jual beli dengan keuntungan tetap.

Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah memiliki tiga jenis produk yaitu penghimpunan dana (*Funding*), penyaluran dana (*lending*) dan menyediakan jasa (*service*). Menyediakan beragam jasa keuangan (*service*) sebagai fasilitas pelayanan untuk melakukan transaksi keuangan syariah nasabahnya. Untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah, bank syariah terus mengembangkan produk dan layanan perbankan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan persaingan untuk tetap relevan dalam memberikan layanan terbaik. Salah satu

inovasi modern yang telah diadopsi adalah layanan *cardless withdrawal*.

Cardless withdrawal adalah layanan teknologi yang memberikan kemudahan tertinggi untuk menarik uang tunai tanpa menggunakan kartu fisik pada ATM dan pengguna hanya memerlukan *smartphone* untuk mengaksesnya (Fajriastuti, 2022). Layanan ini memudahkan bagi nasabahnya untuk mengakses dana secara praktis dan modern sehingga menarik uang tunai akan lebih cepat dan efisien. Nasabah dapat dengan aman dan nyaman mengelola dana mereka dengan bantuan teknologi canggih yang memenuhi keamanan tertinggi.

Layanan *cardless withdrawal* selain memberikan kemudahan dan kenyamanan juga dapat menghilangkan risiko *shoulder surfing* atau risiko pencurian informasi seperti PIN (*Personal Identification Number*) atau kata sandi. Layanan ini dilengkapi dengan lapisan keamanan tambahan seperti PIN/kata sandi, atau otentikasi dua faktor. Hal ini untuk memproteksi bagi pihak yang tidak berkepentingan dalam mengakses akun atau melakukan transaksi tanpa seizin penggunanya, sehingga menjamin penyimpanan data pelanggan di perangkat seluler dan semua kredensial keuangan yang digunakan pelanggan tetap aman (Nambiar & Bolar, 2022).

Pengembangan *cardless withdrawal* bagi bank syariah bertujuan untuk meningkatkan kegunaan produk dan memperkuat daya saing di posisi pasar perbankan. Selain itu, manfaat jasa

layanan dapat menarik minat nasabah dalam bertransaksi dengan menggunakan teknologi digital yang canggih dan praktis. Dengan adanya layanan ini akan memperluas segmen pasar sehingga bank dapat memperluas jangkauannya dan menarik nasabah baru.

Minat adalah keinginan yang didorong oleh sesuatu setelah melihat dan mengamati dengan kebutuhan yang diinginkan (Kusumo, 2019). Minat nasabah dalam bertransaksi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis (Darmawan et al., 2019). Disamping faktor tersebut minat juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan nasabah dan kemudahan dalam bertransaksi pada Bank syariah. Dalam melakukan transaksi, pengetahuan tentang layanan dapat memberikan manfaat untuk kebutuhan keuangan nasabah. Begitu juga pada kemudahan dalam memperoleh layanan untuk bertransaksi dapat memberikan keleluasaan bagi minat nasabah.

Pengetahuan merupakan rasa keingintahuan melalui proses sensoris terhadap objek tertentu melalui belajar, berpikir ataupun melalui pengalaman pribadi (Donsu, 2017). Bagi nasabah keinginan untuk mengetahui suatu produk atau layanan, cenderung akan mencari informasi melalui pengetahuan mengenai atribut, ciri-ciri produk atau layanan dengan spesifik. Dengan adanya pengetahuan nasabah akan memahami tentang transaksi yang dilakuka seperti cara melakukan setoran, penarikan tunai, transfer

antar rekening, dan pembayaran tagihan serta bagaimana membuka, mengelola, dan menutup rekening.

Pengetahuan nasabah dalam menggunakan layanan *cardless withdrawal* mencakup pemahaman tentang cara layanan ini beroperasi. Operasionalisasi layanan *Cardless Withdrawal* meliputi proses otentikasi dengan penggunaan PIN, kode unik atau verifikasi biometrik seperti sidik jari atau pemindaian wajah. Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Fintech Indonesia tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya 27% responden yang mengetahui tentang *cardless withdrawal* yang disebabkan kurangnya sosialisasi dan edukasi. Oleh karena itu pengetahuan sangat penting dalam menggunakan layanan ini, sehingga dengan pemahaman yang baik dapat mengetahui cara menggunakan layanan tersebut dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Kemudahan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *Cardless Withdrawal*. Ukuran kemudahan bagi nasabah yang percaya ketika menggunakan suatu layanan dapat dilakukan dan digunakan dengan jelas tanpa hambatan (Jogiyanto, 2017). Layanan yang fokus kepada kemudahan dapat meningkatkan peluang kesuksesan suatu produk atau layanan di pasar. Dengan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi akan memperlancar proses transaksi yang beragam, dan dapat diselesaikan dengan menghemat biaya, waktu serta tenaga.

Kemudahan bertransaksi menjadi faktor penting dalam penggunaan layanan *cardless withdrawal*. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan menghilangkan hambatan, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dari mana saja fasilitas yang tersedia. Dengan kemudahan nasabah dapat merasakan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangannya, serta dapat meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Di era teknologi yang semakin canggih banyak masyarakat yang menggunakan *platform* teknologi finansial yaitu *mobile banking*. Di kalangan masyarakat, termasuk dosen dan civitas akademika juga menggunakan teknologi tersebut. Dengan *mobile banking* dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan bertransaksi walaupun memiliki kesibukan. Banyak dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry yang telah menggunakan *mobile banking*, namun masih sedikit yang mengetahui tentang layanan *cardless withdrawal* terdapat pada platform *mobile banking* yang disediakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Untuk memperoleh fenomena tentang minat penggunaan layanan *cardless withdrawal* aplikasi BSI, peneliti melakukan survey awal terhadap 10 dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang merupakan nasabah tabungan Bank BSI. Hasil survey menunjukkan bahwa terdapat 9 orang (dosen dan pegawai) diantaranya memiliki ATM dan aplikasi *mobile banking* sedangkan

1 orang hanya menggunakan ATM saja dan tidak menggunakan aplikasi *mobile banking*. Secara umum dari 9 orang tersebut mengakui sekedar mengetahui tentang *Cardless Withdrawal* BSI namun belum menggunakan fasilitas yang disediakan oleh BSI tersebut.

Selanjutnya, setelah menerima penjelasan tentang layanan *cardless withdrawal* BSI, dari 10 orang tersebut mengakui bahwa layanan tersebut dapat bermanfaat bagi mereka untuk melakukan penarikan uang tanpa kartu, meskipun mereka sudah terbiasa dengan tarik via kartu ATM BSI selama ini. Secara umum mengakui mereka berminat untuk mencoba menggunakan layanan *Cardless withdrawal* nanti, terutama untuk penarikan dana yang mendesak kepada pihak lain. Hasil survey ini menyimpulkan bahwa setelah adanya pengetahuan tentang layanan *Cardless withdrawal* BSI dan pemahaman akan kemudahan akan meningkatkan minat untuk menggunakannya.

Penelitian yang berkaitan dengan minat nasabah yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan kemudahan dalam penggunaan layanan *Cardless Withdrawal* telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Fajriastuti & Arman (2022), Kartika (2020), dan Janah (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah. Salah satu penyebab berpengaruhnya pengetahuan terhadap minat adalah dapat membuat keputusan finansial yang baik karena memiliki pemahaman mengenai layanan atau produk

perbankan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Febriani (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah, hal ini disebabkan nasabah yang memiliki kebiasaan atau preferensi pribadi dalam menggunakan layanan atau produk perbankan.

Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa kemudahan juga dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *Cardless Withdrawal*. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka (2023) dan Phothikitti (2020) menunjukkan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah. Kemudahan yang ditawarkan pada aplikasi suatu produk akan dapat menimbulkan minat dalam menggunakan produk atau jasa tersebut oleh nasabah. Akan tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian Ningrum (2020) yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, memperlihatkan berbagai faktor yang dapat menimbulkan minat dari nasabah, termasuk fenomena pada survey terhadap dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry dalam menggunakan *cardless withdrawal*. Untuk mendalami fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk menguji kembali tentang minat penggunaan *cardless withdrawal* dengan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan Cardless Withdrawal Pada Mobile**

Banking BSI (Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan penulis bahas didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada Mobile Banking BSI (Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).
2. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada Mobile Banking BSI (Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan kemudahan secara bersamaan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada Mobile Banking BSI (Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada

Mobile Banking BSI (Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).

2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada Mobile Banking BSI (Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pengetahuan dan kemudahan secara bersamaan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada Mobile Banking BSI (Studi Dosen dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi penulis dan penulis dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ilmu perbankan, khususnya dalam penggunaan layanan *Cardless Withdrawal* melalui Mobile Banking.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

b. Bagi kampus

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan pada perpustakaan tentang pengetahuann dan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *Cardless Withdrawal* pada Mobile Banking BSI.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan mahasiswa sekaligus sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kemudahan dan keamanan bertransaksi menggunakan *Cardless Withdrawal*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini penulis membagi dalam 5 bab dan didalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, hal untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, seperti definisi, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta model analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam yang telah dilakukan dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini juga berisi kesimpulan dan saran-saran dari penulis mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut UU Republik Indonesia No.10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut (Andrianto & Firmansyah, 2019:27), Bank syariah merupakan bank yang memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya dan dalam sistem operasional, bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Pengoperasian dan tata cara yang dilakukan oleh Bank syariah mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist, dengan menghindari kegiatan yang mengandung unsur maysir, gharar, haram dan riba.

Bank syariah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan penyertaan modal dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Basalamah & Rizal, 2018:09). Sistem kerja yang dilaksanakan Bank syariah menekankan partnership, kebersamaan terutama dan termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian. Hal inilah yang

dinamakan bagi hasil, yaitu pembagian atas hasil usaha oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian antara pihak nasabah dan Bank syariah.

Dari beberapa definisi mengenai Bank syariah dapat kita simpulkan Bank syariah dalam menjalankan usahanya harus berdasarkan prinsip syariah yang telah diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan DPS (Dewan Pengawas Syariah). Setiap aktivitas yang dilakukan oleh Bank syariah dalam penghimpunan dana, penyaluran dana dan memberikan jasa harus sesuai dengan azas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal agar masyarakat luas percaya terhadap operasional bank syariah. Dengan hadirnya Bank syariah dapat mempengaruhi kebutuhan akan sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Permintaan akan produk dan layanan keuangan yang halal dan sesuai dengan prinsip agama meningkat

2.1.2 Tujuan Bank Syariah

Menurut ketentuan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, tujuan Bank syariah adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Ada dua kebijakan yang diambil oleh Bank Syariah dalam mencapai tujuannya (Hidayat & Surahman, 2017) yaitu:

1. Lebih memprioritaskan maksimalisasi pendapatan dan laba.

2. Sama-sama memprioritaskan baik maksimalisasi pendapatan dan laba maupun pemerataan kesejahteraan rakyat.

Dalam menjalankan aktivitas keuangannya, Bank syariah dapat mendistribusikan kekayaan dan kesempatan secara adil pada sektor riil maupun produktif mulai dari sektor ekonomi, industri, pertanian, kesehatan, pendidikan, dan mampu memberikan dukungan kepada kelompok masyarakat yang rentan. Melalui kebijakan yang efektif dapat meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat dan sebagai agen perubahan sosial dalam mewujudkan pembangunan nasional yang lebih luas

2.1.3 Fungsi Bank Syariah

Adapun sebagai sebuah bank, bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu (Ilhamy, 2023):

- a. Agent of trust yaitu bank sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat untuk dapat menitipkan dananya dan menyalurkannya pada sektor-sektor yang tepat.
- b. Agent of development yaitu bank sebagai lembaga yang mendukung kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.
- c. Agent of services yaitu bank sebagai lembaga yang memberikan jasa-jasa keuangan kepada masyarakat.

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pada pasal 4 fungsi Bank Syariah adalah sebagai berikut :

- a. Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, dan atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan Unit Usaha dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola Wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Sebagai perantara antara masyarakat dengan masyarakat, serta masyarakat dengan pemerintah dalam menghimpun dan menyalurkan dana Bank syariah berperan sebagai manajer investasi dan pembiayaan, menyediakan layanan perbankan dalam batasan syariah, serta mengelola fungsi sosial.

2.1.4 Akad-akad Bank Syariah

Akad yaitu pertalian atau keterikatan antara ijab dan qobul sesuai dengan kehendak syariah (Allah dan Rasulnya) yang berakibat adanya suatu hukum dalam kegiatan perikatan (Sahroni, 2019:51). Bank Syariah dalam menjalankan usahanya

menggunakan jenis akad atau kontrak yang sesuai dengan prinsip syariah. berikut ini beberapa akad dalam Bank Syariah adalah:

1. Akad Murabahah adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh shahib al-mal dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsuran (KHES, Pasal 20:6).
2. Akad Mudharabah merupakan akad transaksi berbasis investasi atau penanaman modal pada satu kegiatan usaha tertentu yaitu kedua belah pihak atau lebih, pemilik modal (sahibul mal) dan pengelola modal (mudarib) (Andrianto & Firmansyah, 2019:104).
3. Akad Musyarakah merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dalam permodalan, keterampilan, atau kepercayaan yang pembagian keuntungan berdasarkan kontribusi dana masing-masing pihak atau kesepakatan bersama (KHES, pasal 20:3).
4. Akad Salam adalah akad jual beli barang pesanan (muslam fiih) dengan pengiriman di kemudian hari oleh penjual (muslam ilaihi). Pembayaran dilakukan secara tunai (dimuka) dan objek pesanan diserahkan kemudian dengan jangka tertentu (Andrianto & Firmansyah, 2019:49).
5. Akad Istishna' adalah jual beli dalam bentuk pesanan dengan kriteria barang dan kondisi barang tertentu yang disepakati

antara pembeli (pemesan) dan penjual (shani'). Pada akad ini penjual (shani') melakukan proses pembuatan sesuai dengan spesifikasi pemesan. Objek barang pada Istihna' adalah barang yang dibuat oleh tangan manusia atau mesin (DSN-MUI No.06).

6. Akad Ijarah adalah sewa barang sebagai akad pemindahan hak guna atas suatu barang maupun jasa dengan pembayaran upah sewa dalam jangka waktu tertentu. Transaksi ini berfungsi sebagai opsi leasing bagi penyewa/ nasabah untuk membeli aset tersebut setelah masa penyewaan berakhir (KHES, pasal 20:9).
7. Akad Wadiah adalah penitipan dana antara pihak pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut. Ada dua jenis wadiah yaitu wadiah amanah dan wadiah yad dhamanah. Wadiah amanah merupakan akad dimana uang atau barang yang dititipkan tidak boleh digunakan untuk berinvestasi dan bank bertanggung jawab terhadap pengembalian titipan tersebut. Wadiah yad dhamanah adalah penerima titipan dapat menggunakan uang atau barang yang dititip (KHES, Pasal 20:17).
8. Akad Hawalah merupakan pemberian pinjaman yang disertai dengan jaminan anjak piutang (pengalihan piutang). Seseorang yang memiliki utang namun tidak bisa membayarnya maka penangihan bisa dipindahkan ke pihak ketiga atau pihak lain yang wajib membayarnya (Andrianto & Firmansyah, 2019:38).

9. Akad Kafalah adalah jaminan atau garansi yang diberikan oleh penjamin kepada pihak ketiga/pemberi pinjaman untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau peminjam. Kafalah dapat membantu beban seseorang ketika mempunyai utang sedangkan bagi pihak piutang, penjamin (kafil) merasa tenang karena harta yang dipinjamkan ada yang menjamin (KHES, pasal 20:12).
10. Akad Wakalah sebagai pemberian kuasa kepada pihak lain untuk mengerjakan sesuatu. Dalam lembaga keuangan syariah wakalah digunakan pada produk pelayanan jasa yang ada pada bank syariah diantaranya adalah tranfer, L/C (Letter Of Credit), inkaso dan pembayaran gaji (KHES, pasal 20:19).
11. Akad Rahn/gadai adalah penguasaan barang milik peminjam. Pada akad Rahn adanya sebuah perjanjian dengan menggunakan jaminan yang diberikan oleh pihak peminjam, dan pemberi utang disini mempunyai wewenang atas barang jaminan tersebut jika pemilik utang tidak mampu membayar utangnya saat jatuh tempo (KHES, pasal 20:14).
12. Akad Qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Qard bertujuan untuk membantu pihak yang membutuhkan dana dan uang yang dikembalikan bernilai sama tidak ada ujah atau imbalan karena prinsip Qard ini adalah tolong menolong (Andrianto & Firmansyah, 2019:34).

2.1.5 Produk Bank Syariah

Ada tiga jenis produk yang ada pada bank syariah yaitu penghimpunan dana (funding), penyaluran dana (lending) dan menyediakan jasa (service) (Romadhon, 2021).

A. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

1. Giro wadiah adalah titipan simpanan yang dapat diambil kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet giro, pemindahbukuan atau alas perintah pembayaran lain. Penempatan dana pada Giro wadiah tidak mendapatkan imbalan, akan tetapi bank boleh memberikan bonus kepada nasabah dalam bentuk sukarela.
2. Produk Tabungan, tabungan pada bank syariah terdapat dua jenis yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Tabungan wadiah adalah titipan dari satu pihak ke pihak lain, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja oleh si penyimpan. Tabungan wadiah menggunakan prinsip wadiah *yad dhamanah* yaitu pengguna tabungan ini tidak mendapatkan pembagian keuntungan dari pihak bank. Tabungan mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah yang menggunakan akad mudharabah. Dalam tabungan ini nasabah sebagai pemilik modal dan bank syariah sebagai pengelola dana dengan menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

3. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Deposito menggunakan prinsip *Mudharabah* yang bertujuan menggunakan instrumen deposito sebagai sarana investasi sesuai dengan prinsip syariah dalam upaya memperoleh keuntungan (Usanti & shomad, 2017:65).

B. Produk Penyaluran Dana Kepada Nasabah

Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya harus menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*). Prinsip kehati-hatian dalam mengelola dan menjalankan aktivitas perbankan sehari-hari bertujuan untuk menjaga kesehatan bank yang berfungsi untuk menjaga kestabilan moneter suatu negara melalui transaksi keuangan yang sehat pada perbankan. Dalam penyaluran dana Bank syariah menggunakan akad dari pola bagi hasil (*mudharabah*, *musyarakah*, dan *musyarakah mutanaqishah*), pola jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*), ataupun pola sewa (*Ijarah* dan *Ijarah muntahhiya bittamlik*). Semua produk hanya ditujukan untuk pembelian barang atau usaha yang halal dan terbebas dari *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidakjelasan) dan *riba* (bunga) (Mulyati, 2018).

C. Produk Jasa atau Pelayanan (*Service*)

Bank syariah dalam memberikan jasa umumnya menggunakan akad *tabbaru'* yang tidak mencari keuntungan melainkan hanya sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan

transaksi. Terdapat beberapa jasa yang disediakan oleh Bank syariah diantaranya adalah *Sharf* (jual beli valuta asing) *Ijarah* (sewa), dan *Wakalah* (*wakil*) yaitu seperti transfer uang, kliring, dan inkaso. Layanan juga dimaksudkan untuk mendukung produk atau kebutuhan nasabahnya, seperti *Atm*, *mobile banking* dan penyediaan *e-commerce* atau *e-marchandise* lainnya. Selain itu produk jasa yang disediakan oleh bank syariah adalah layanan *Cardless Withdrawal* atau yang dikenal tarik tunai tanpa kartu sebagai inovasi baru yang mengakses dan mengelola keuangan secara digital (Ojk.go.id).

2.2 Cardless Withdrawal

2.2.1 Pengertian Cardless Withdrawal

Menurut (Fajriastuti & Arman, 2022) *Cardless withdrawal* merupakan layanan teknologi baru yang memberikan kemudahan tertinggi, nasabah menggunakan teknologi *smartphone* yang dapat di tarik tunai dari akun *Mobile Banking*. Pada layanan ini menarik uang tunai dari rekening tanpa perlu menggunakan kartu fisik di mesin ATM. Dengan menggunakan aplikasi perbankan seluler atau platform digital lainnya hanya dibutuhkan PIN dan sidik jari untuk penarikan uang tersebut.

Cardless withdrawal merupakan layanan teknologi yang menawarkan kenyamanan yang memungkinkan konsumen untuk melakukan penarikan tunai melalui *Mobile Banking*. Lembaga keuangan melihat tarik tunai tanpa kartu ini sebagai cara untuk

meningkatkan layanan pelanggan dengan potensi untuk mengubah cara kita mengakses dana secara praktis dan modern. Layanan ini membantu konsumen menarik uang tunai lebih cepat dan efisien karena minimnya risiko kehilangan uang maupun kartu ATM. *Cardless withdrawal* memiliki keunggulan dari perspektif penghematan biaya, layanan ini menghilangkan kebutuhan pelanggan untuk membayar biaya transaksi.

Layanan ini menghilangkan perincian jumlah yang dimasukkan ke dalam ATM dan menjamin non-penyimpanan data pelanggan di perangkat seluler dan semua kredensial keuangan penting lainnya yang digunakan pelanggan untuk melakukan transaksi. Menarik uang tanpa kartu dapat memberikan privasi dan kenyamanan pelanggan karena teknologinya adalah akses jarak jauh dan tidak memungkinkan skimming atau pencurian kartu fisik.

2.2.2 Manfaat Layanan Cardless Withdrawal

Layanan *Cardless Withdrawal* selain memberikan kemudahan dan kenyamanan juga memberikan manfaat (Nambiar & Bolar, 2022) diantaranya:

- a. Menghilangkan risiko *shoulder surfing*, yaitu tindakan mencuri informasi sensitif seperti nomor PIN atau kata sandi.
- b. Menghilangkan risiko *Card-skimming*, yaitu tindakan ilegal mencuri informasi dari kartu debit seseorang dengan cara menyisipkan perangkat lunak yang dapat membaca data magnetik atau chip dari kartu tersebut.

- c. Memiliki langkah-langkah keamanan tambahan seperti kode yang dihasilkan oleh komputer yaitu berupa kode OTP yang dikirim melalui layanan pesan singkat (SMS) sebagai bagian dari otentikasi.
- d. Meminimalkan biaya layanan dan operasional.

2.2.3 Cara Penggunaan Cardless Withdrawal

Layanan *Cardless Withdrawal* tidak hanya terdapat pada aplikasi *Mobile Banking* saja, tetapi terdapat juga pada *Financial Technology* (Fintech) yaitu pada aplikasi Dana. Berikut ini cara penarikan *Cardless Withdrawal* pada aplikasi *Mobile Banking* dan *Financial Technology* (Fintech) pada aplikasi Dana.

- A. Cara penarikan *Cardless Withdrawal* pada *Mobile Banking* melalui mesin ATM (cnbcindonesia.com).
 - 1. Buka aplikasi *Mobile Banking* bank pada HP.
 - 2. Masukkan kata sandi pada *Mobile Banking*.
 - 3. Pilih menu tarik tunai.
 - 4. Pilih rekening yang menjadi sumber dana.
 - 5. Pilih nominal yang kita inginkan.
 - 6. Klik lanjut.
 - 7. Setelah itu, kita akan mendapatkan kode transaksi untuk menarik uang di ATM.
 - 8. Kemudian datang ke ATM.
 - 9. Pilih menu *Cardless Withdrawal* (tarik tunai) pada layar ATM.

10. masukkan no HP yang terdaftar pada *Mobile Banking*.
 11. Lalu input 6 Kode transaksi yang dikeluarkan oleh *Mobile Banking*.
 12. Mesin ATM akan memproses nominal penarikan uang kita.
 13. Tarik tunai tanpa kartu berhasil.
- B. Cara penarikan Cardless Withdrawal pada *Financial Technology* (Fintech) melalui Aplikasi Dana. (duniafintech.com)
1. Masuk ke akun Dana dan pilih “Tarik Tunai” yang ada di bagian bawah.
 2. Pilih “Sumber Dana”, apakah dari Saldo Dana atau Kartu Bank terdaftar.
 3. Masukkan nominal penarikan tunai.
 4. Pilih metode penarikan, diambil langsung di ATM atau dikirimkan ke rekening bank terdaftar.
 5. Setelah itu, penarikan akan diproses.

2.3 Minat Nasabah

2.3.1 Pengertian Minat Nasabah

Menurut Kusumo (2019), Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dalam melakukan aktivitas jika kita minat terhadap sesuatu akan memberikan respon positif dan melakukan tindak

lebih lanjut terhadap suatu objek tersebut. Minat sebagai aspek kejiwaan, yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Nasabah adalah individu, kelompok atau entitas hukum yang memiliki hubungan kesepakatan dengan lembaga keuangan yang menggunakan jasa pelayanan dengan berbagai keperluan seperti menyimpan uang, mengakses dana, melakukan transaksi, meminjam uang, mengelola investasi, dan lain sebagainya. Nasabah sebagai elemen penting dalam sistem keuangan karena mereka menggerakkan aktivitas ekonomi melalui penggunaan layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga tersebut (Kunaifi & Ubaidillah, 2021).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan minat nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu. Minat nasabah merujuk pada suatu produk atau layanan tertentu dan merupakan faktor terpenting dalam mengambil keputusan sehingga dapat mempengaruhi sebuah perusahaan dalam mengembangkan suatu produk/jasa. *Cardless withdrawal* merupakan salah satu layanan perbankan dengan kemudahan dan keamanan dalam menarik uang tunai tanpa kartu. Hal ini akan mendorong nasabah, sehingga timbulah minat nasabah ingin memakai atau tidak dalam penggunaan layanan tersebut. Minat nasabah dalam menggunakan

layanan *cardless withdrawal* dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk kenyamanan penggunaan, fleksibilitas, dan penghematan biaya.

2.3.2 Macam-Macam Minat Nasabah

Dilihat dari strategi artikulasinya, minat dibagi menjadi tiga antara lain yaitu (Jannah et al., 2022) :

- a. Minat yang dikomunikasikan, adalah minat yang diungkapkan oleh seseorang kepada orang lain. Ketika seseorang mengkomunikasikan minatnya, mereka menyatakan atau menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu, seperti produk, layanan, ide, atau topik tertentu. Contohnya pada minat nasabah adalah seperti Seorang nasabah yang mengkomunikasikan minatnya pada produk investasi dengan tingkat risiko yang rendah dan tidak memiliki risiko yang tidak terlalu tinggi.
- b. Menunjukkan minat, adalah suatu tindakan untuk menyatakan ketertarikan melalui kata-kata maupun perilaku. Ketika seorang nasabah dalam menunjukkan minatnya mereka mencari tahu lebih banyak tentang produk atau layanan tertentu yang ingin mereka gunakan dengan mengumpulkan informasi dan pengetahuan lebih lanjut tentang suatu produk atau layanan yang menarik perhatiannya. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan penelusuran online, membaca materi promosi lainnya yang disediakan oleh lembaga

keuangan tentang produk tertentu dan bertanya kepada teman atau keluarga yang pernah memakai produk tersebut.

- c. Minat mencoba, adalah ketertarikan atau keinginan untuk menguji atau mencoba sesuatu yang baru atau tidak biasa untuk menemukan hal-hal baru yang menarik. Hal ini adalah ketika seorang nasabah ingin mencoba produk atau teknologi baru, mereka tertarik pada inovasi dan kemajuan teknologi, dan mereka ingin mendapatkan pengalaman langsung dengan produk baru tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat dapat membuat keputusan seorang nasabah dalam menentukan suatu produk atau layanan yang mereka inginkan sehingga hal ini berdampak pada berbagai aspek keuangan dan pengalaman mereka dengan suatu lembaga keuangan.

2.3.3 Tujuan Minat Nasabah

Tujuan minat nasabah mengacu pada keinginan spesifik yang dimiliki oleh nasabah atau pelanggan terhadap produk atau layanan tertentu yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau lembaga keuangan, Adapun tujuan minat nasabah (Winarti, 2021) yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan atau masalah spesifik, nasabah mencari produk yang dapat memenuhi kebutuhan yang sedang dihadapi serta produk yang relevan dan sesuai dengan situasi atau masalah yang dihadapi oleh nasabah sehingga akan menarik minat nasabah.

- 
- b. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas, nasabah akan mencari produk yang dapat meningkatkan efisiensi atau produktivitas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Produk dengan fitur yang dapat memberikan kemudahan terhadap pekerjaan nasabah tentunya dapat menarik minat nasabah yang mengutamakan efisiensi.
- c. Keamanan dan memberikan perlindungan, beberapa nasabah akan mencari produk yang menyediakan keamanan dan perlindungan bagi diri sendiri maupun keluarga. Hal ini bisa berupa asuransi, produk investasi dengan risiko yang lebih rendah, atau opsi keuangan lainnya yang memberikan rasa aman.
- d. Kualitas dan reputasi merek, bagi nasabah kualitas produk dan reputasi merek dalam sebuah perusahaan sangatlah penting. Produk dari merek yang terpercaya dan diakui akan lebih menarik minat mereka.
- e. Kemudahan penggunaan, produk yang mudah digunakan dan mudah diakses akan lebih menarik bagi nasabah sehingga kemudahan akses dalam penggunaan suatu layanan produk adalah faktor penting dalam menentukan minat nasabah terhadap suatu produk.

Sebuah lembaga keuangan dalam memahami tujuan minat nasabah agar dapat memberikan solusi dan pelayanan yang maksimal dapat melakukan analisis keuangan dengan nasabahnya untuk memahami kebutuhan dan tujuan mereka secara mendalam

dan memberikan rekomendasi yang tepat. Dengan demikian suatu instansi lembaga keuangan dapat membangun hubungan yang kuat dengan nasabah dan membantu mereka mencapai tujuan keuangan lebih baik.

2.3.4 Cara Pembentukan Minat Nasabah

Minat tentunya akan merujuk terhadap sikap seseorang baik itu positif maupun negatif. Yang sangat berperan dalam pembentukan minat adalah diri sendiri, akan tetapi minat ini juga datang dari orang lain, adapun cara pembentukan minat pada nasabah (Kurniawati et al., 2017) yaitu:

- a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, yaitu sebuah perusahaan perbankan harus memberikan informasi baik itu informasinya bersifat keuntungan maupun kerugian karena semua itu akan membangun sebuah kepercayaan dari nasabah.
- b. Memberikan rangsangan, yaitu dengan memberikan promosi ataupun penawaran khusus seperti memberi hadiah, diskon dan bonus kepada nasabah agar mendorong nasabah untuk tetap memakai produk atau layanan tertentu.
- c. Mendekatkan individu terhadap objek, yaitu mengarahkan nasabah untuk memahami dalam menggunakan sebuah produk atau layanan yang disediakan oleh perbankan. Hal ini juga dapat dilakukan oleh pihak perbankan dengan melakukan penyuluhan atau edukasi dengan memberikan informasi secara detail misalnya tentang keuntungan, fitur, risiko. Dengan

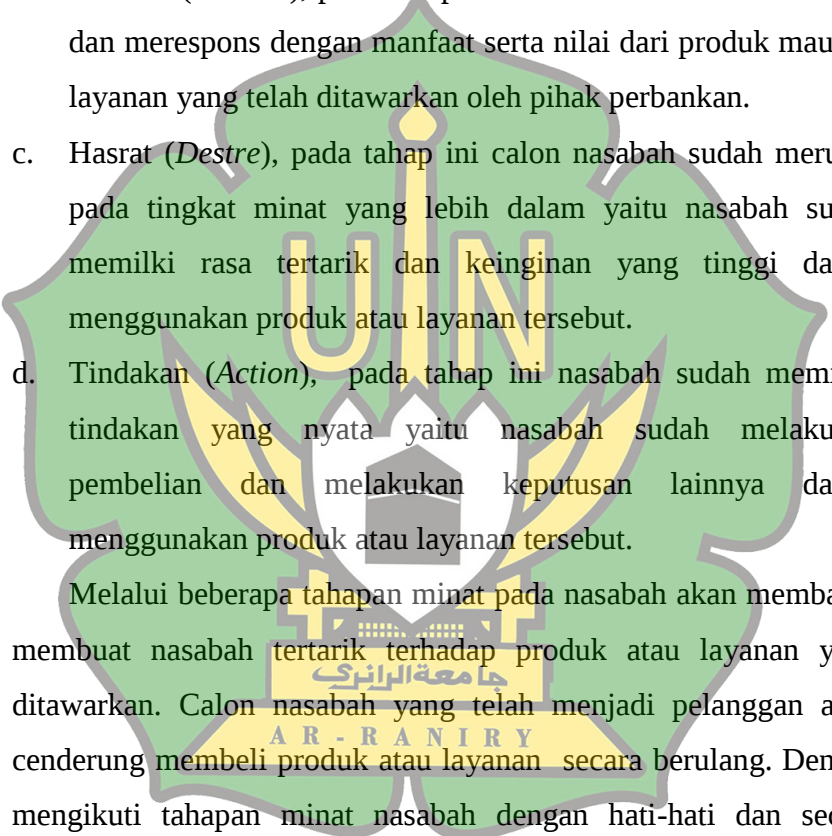
demikian nasabah akan lebih dekat dan terlibat terhadap objek tersebut.

- d. Belajar dari pengalaman, yaitu seorang nasabah ketika ingin menggunakan suatu produk atau layanan tentunya mereka telah melakukan evaluasi terhadap pengalaman yang dialami oleh nasabah ketika berinteraksi oleh perusahaan perbankan.
- e. Testimoni dan ulasan positif, ulasan atau testimonial dari nasabah dapat meningkatkan kepercayaan dan minat calon nasabah.
- f. Edukasi dan penyuluhan, yaitu memberikan edukasi dan penyuluhan tentang produk atau layanan kepada nasabah seperti manfaat dari produk tersebut dan cara penggunaan produk atau layanan sehingga dapat meningkatkan minat nasabah.

Dengan demikian, lembaga keuangan harus dapat melakukan upaya untuk menarik perhatian dan mempertahankan pelanggan. Melalui strategi yang tepat dan fokus pada kepuasan pelanggan, perusahaan dapat memanfaatkan minat nasabah untuk mencapai berbagai tujuan bisnis yang diinginkan.

2.3.5 Tahapan Minat Nasabah

Ada beberapa tahapan minat pada nasabah yang membuat nasabah tertarik pada suatu produk atau layanan (Aprianto & Candraningrum, 2019) yaitu :

- 
- a. Perhatian (*Attention*), pada tahap ini seorang nasabah menilai dan memperhatikan suatu produk atau layanan. Pada tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh nasabah dalam membangun minat.
 - b. Tertarik (*Interest*), pada tahap ini nasabah sudah mulai tertarik dan merespons dengan manfaat serta nilai dari produk maupun layanan yang telah ditawarkan oleh pihak perbankan.
 - c. Hasrat (*Desire*), pada tahap ini calon nasabah sudah merujuk pada tingkat minat yang lebih dalam yaitu nasabah sudah memiliki rasa tertarik dan keinginan yang tinggi dalam menggunakan produk atau layanan tersebut.
 - d. Tindakan (*Action*), pada tahap ini nasabah sudah memiliki tindakan yang nyata yaitu nasabah sudah melakukan pembelian dan melakukan keputusan lainnya dalam menggunakan produk atau layanan tersebut.

Melalui beberapa tahapan minat pada nasabah akan membantu membuat nasabah tertarik terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Calon nasabah yang telah menjadi pelanggan akan cenderung membeli produk atau layanan secara berulang. Dengan mengikuti tahapan minat nasabah dengan hati-hati dan secara efektif, lembaga keuangan dapat mencapai berbagai manfaat yang relevan untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang dalam dunia perbankan.

2.3.6 Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Nasabah

Minat nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan faktor psikologis (Darmawan et al., 2019) :

1. Faktor Kebudayaan

Faktor-faktor kebudayaan terdiri dari (Darmawan et al., 2019) :

- a. Kebudayaan, merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Nasabah disini merujuk pada norma-norma, nilai-nilai maupun keyakinan praktik budaya masyarakat terhadap minat dan perilaku nasabah dalam hal pembelian produk atau layanan.
- b. Kelas sosial, adalah kelompok masyarakat yang memiliki kriteria tertentu, seperti pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan status sosial. Hal ini dapat mempengaruhi timbulnya minat dalam konteks pembelian produk atau layanan karena nasabah dapat memilih produk yang diinginkan mulai dari mempertimbangkan harga dan kualitas atau memilih produk mewah. Pengaruh dan rekomendasi dari kelompok sosial ini dapat mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk atau merek tertentu.

2. Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial terdiri dari (Darmawan et al., 2019) :

- a. Kelompok sosial, adalah sekelompok individu yang memiliki kesamaan tertentu yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

Mereka yang memiliki pengalaman ketika memakai suatu produk atau layanan perbankan sehingga dapat berbagi informasi atau rekomendasi tentang produk tertentu, yang dapat mempengaruhi minat anggota kelompok lainnya.

- b. Keluarga, dapat menjadi faktor utama dalam membentuk pandangan dan preferensi nasabah terhadap produk dan layanan perbankan. Melalui sharing informasi dapat mempengaruhi anggota keluarga lainnya untuk tertarik mencoba produk atau layanan yang sama.
- c. Peran dan Status profesi, seseorang yang pekerjaannya sebagai pengusaha lebih tertarik pada produk pinjaman usaha atau produk investasi, sementara seorang mahasiswa mungkin lebih tertarik pada produk tabungan dengan fitur khusus untuk pendidikan.

3. Faktor Pribadi

Faktor-faktor pribadi terdiri dari (Darmawan et al., 2019):

- a. Usia dan tahapan dalam siklus hidup berpengaruh terhadap minat nasabah karena perubahan dalam kebutuhan, prioritas, dan preferensi finansial yang terjadi seiring dengan perkembangan usia dan tahapan hidup individu. Seperti kebutuhan finansial seseorang berubah sesuai dengan usia dan tahap hidup yang mereka alami. Sebagai contoh, saat masih menjadi mahasiswa, mungkin lebih pada produk tabungan atau pinjaman pendidikan, sementara bagi seseorang yang sudah menikah, mereka mungkin mencari

hipotek atau asuransi jiwa untuk memberikan perlindungan bagi keluarganya.

- b. Gaya hidup, dalam hal ini gaya hidup sangat erat hubungannya dengan preferensi dan kebiasaan seseorang dengan keputusan keuangan dan pembelian. Seorang nasabah akan lebih memilih produk yang mencerminkan nilai-nilai dan minat pribadi mereka. Selain itu juga pengaruh media sosial dapat memiliki dampak besar pada gaya hidup nasabah, melalui platform tersebut nasabah sering kali tertarik pada tren, merek, dan gaya hidup tertentu sehingga dapat mempengaruhi preferensi mereka.

4. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis di pengaruhi oleh empat faktor psikologis yang terdiri dari (Hamdani, 2021):

- a. Motivasi, merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan tertentu, termasuk keputusan keuangan. seorang nasabah dalam memilih produk atau layanan yang mereka inginkan tentunya memilih Produk yang Lebih Relevan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka.
- b. Persepsi, seorang nasabah akan terbentuknya persepsi melalui pengalaman pribadi, keyakinan, dan informasi yang diterima dari berbagai sumber. persepsi dapat mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk atau layanan dengan adanya kepuasan dan kepercayaan. Nasabah akan memilih suatu

produk perbankan berdasarkan pengalaman maupun rekomendasi dari orang lain, sehingga mendorong minat nasabah untuk tetap menggunakan produk atau layanan tersebut. Selain itu juga suatu produk atau layanan perbankan yang memiliki reputasi atau citra merek yang dikenal karena keandalan, inovasi, dan integritasnya, nasabah akan lebih cenderung tertarik untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan.

- c. Pembelajaran, adalah sebuah proses dimana seseorang mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. melalui pemahaman yang lebih mendalam seorang nasabah dalam memilih sebuah produk atau layanan mereka akan memahami dan mengenal fitur-fitur manfaat yang ditawarkan oleh produk atau layanan tertentu, nasabah dapat menganalisis fitur, biaya, manfaat, dan risiko yang terkait dengan masing-masing pilihan dan ini dapat meningkatkan minat nasabah dalam memilih produk atau layanan tersebut.
- d. Keyakinan dan Sikap, seorang nasabah akan yakin bahwa suatu produk atau layanan perbankan akan memberikan manfaat nyata dalam mencapai tujuan keuangan mereka, sehingga dapat mempengaruhi minat terhadap produk atau layanan perbankan yang mengadopsi teknologi baru atau metode yang lebih modern.
- e. Kemudahan, mempengaruhi tingkat seseorang dalam mempertahankan minat atas suatu hal atau aktivitas. Ketika

suatu produk atau layanan yang mudah diakses, nasabah cenderung akan merasa lebih nyaman dan puas. Kemudahan berperan dalam meminimalkan hambatan psikologis atau fisik yang mungkin dihadapi nasabah. Nasabah merasa bahwa proses atau interaksi dengan suatu layanan atau produk tidak menyulitkan, mereka akan terus menggunakannya.

2.3.7 Indikator Minat Nasabah

Ada beberapa indikator minat nasabah (Aini & Toha, 2023) adalah :

a. **Eksploratif (Memperdalam Pengetahuan)**

Nasabah sebelum memilih produk atau layanan perbankan akan belajar untuk memahami secara mendalam tentang karakteristik maupun jenis dengan tujuan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana mereka nantinya dapat berinteraksi dengan produk atau layanan perbankan. Selain itu, dengan cara melakukan wawancara kepada seseorang yang pernah memakai produk tersebut agar mengeksplorasi secara lebih rinci preferensi, tujuan keuangan, dan pengalaman sebelumnya.

b. **Transaksional (Transaksi)**

Transaksional merujuk pada aktivitas keuangan seseorang yang melibatkan pertukaran uang atau aset lainnya antara nasabah dan lembaga keuangan. aktivitas yang dimaksud adalah seperti setoran, penarikan, transfer dana, pembayaran tagihan, dan lain

sebagainya. Dalam konteks indikator minat nasabah aktivitas transaksi memiliki dampak yang signifikan yaitu dapat dilihat dari aktivitas aktif dalam melakukan transaksi. Nasabah yang melakukan transaksi dengan frekuensi tinggi menunjukkan minat aktif dalam menggunakan produk atau layanan perbankan. Tingginya aktivitas transaksional bisa mengindikasikan bahwa nasabah merasa produk atau layanan tersebut memberikan manfaat yang cukup besar bagi mereka sehingga mereka ingin terus menggunakannya.

c. Refrensional (Referensi)

Referensi dalam hal ini mengacu pada nasabah yang mendapatkan rekomendasi tentang produk atau layanan perbankan dari keluarga maupun teman. Hal ini disebabkan karena ada kepuasan dan kepercayaan serta adanya reputasi positif dari pengguna sebelumnya, sehingga menunjukkan bahwa produk atau layanan tersebut memiliki reputasi yang baik di kalangan pelanggan dan dapat menjadi indikator bahwa produk atau layanan tersebut dianggap berkualitas dan bermanfaat oleh banyak orang.

d. Preferensial (Preferensi)

Preferensi mengacu pada pilihan atau kecenderungan yang dimiliki oleh nasabah terhadap suatu produk atau layanan tertentu dibandingkan dengan opsi lain yang tersedia. Pentingnya kesesuaian membuat nasabah memilih produk atau layanan yang sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan mereka, sehingga nasabah dapat melakukan seleksi yang lebih cermat dan tepat terhadap

produk atau layanan yang paling cocok bagi mereka. Nasabah akan cenderung lebih memilih produk atau layanan yang sesuai dengan preferensi mereka, karena hal ini dapat menghasilkan kepuasan dan manfaat yang lebih besar.

Menurut (Bakhtiar et al.,2020), indikator minat terdiri dari yaitu:

a. Dorongan dari dalam individu/diri sendiri

Seorang nasabah merasakan ada motivasi dan keinginan dari dirinya sendiri ketika memilih dalam menggunakan produk atau layanan tersebut. Sehingga nilai-nilai pribadi yang dimiliki oleh nasabah yang mendorong dalam menggunakan sebuah produk atau layanan.

b. Motif sosial

Motif sosial ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah, interaksi sosial juga menjadi salah satu pertimbangan nasabah dalam menggunakan suatu produk atau layanan yang dimulai dari aspek sosial, status sosial maupun dari segi afiliasi dengan komunitas.

2.4 Pengetahuan Nasabah

2.4.1 Pengertian Pengetahuan Nasabah

Menurut (Murthada,2019:26) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sedangkan menurut (Donsu,2017:25) Pengetahuan

adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu yang merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar, berpikir logis ataupun belajar melalui pengalaman pribadi.

Pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah (Darmadiansyah et.al.,2019). Seorang nasabah akan memiliki pengetahuan mengenai produk atau layanan yang akan mereka pakai dengan merek produk di dalam kategori produk, atribut dan ciri produk dan kepercayaan tentang kategori produk secara umum mengenai merek yang spesifik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mencakup segala hal yang telah diketahui dan segala informasi yang dimiliki mengenai berbagai produk, jasa, dan sebuah layanan pada perbankan. Pengetahuan juga mencakup pemahaman serta kemampuan untuk mengaplikasikan informasi tersebut, terutama dalam penggunaan produk dan jasa. Dengan kata lain, pengetahuan merupakan hasil gabungan antara informasi yang ada, pemahaman, dan potensi untuk menggunakannya yang ada dalam pikiran seorang nasabah.

Pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah ketika memilih suatu produk atau layanan yang mereka inginkan yaitu dengan memiliki pengetahuan tentang jenis produk atau layanan tersebut. Nasabah perlu memahami jenis layanan perbankan yang tersedia seperti, tarik tunai tanpa kartu, tabungan, deposito, kartu kredit, pinjaman, dan lainnya dengan memahami tujuan dan fungsi masing-masing layanan yang akan membantu nasabah memilih yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu juga nasabah harus memiliki pengetahuan tentang biaya dan tarif pada suatu layanan atau produk yang akan mereka gunakan supaya nasabah mengetahui biaya administrasi, biaya transaksi, dan biaya lainnya yang mungkin dikenakan.

2.4.2 Dasar-Dasar Pengetahuan

Ada beberapa dasar-dasar pengetahuan yang dimiliki oleh manusia diantaranya adalah: (Rusuli & Daud, 2015)

a. Penalaran

Penalaran adalah kemampuan berpikir manusia dalam memproses informasi serta dalam membuat sebuah keputusan berdasarkan pemikiran logis. Melalui penalaran ini manusia mengetahui yang mana yang baik dan buruk. Penalaran dapat menghasilkan pengetahuan yang berkaitan dengan pemikiran kritis dan analisis dalam suatu masalah yang dihadapinya.

b. Logika

Logika didefinisikan sebagai suatu pengkajian untuk berpikir secara benar. Logika sangat penting terutama pada kehidupan sehari-hari yaitu dapat membantu seseorang dalam memecahkan sebuah masalah dengan lebih efektif dan efisien. Logika juga untuk memastikan bahwa penalaran atau kesimpulan yang diambil adalah benar atau valid berdasarkan pada premis yang diberikan.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah peristiwa, kejadian, atau situasi seseorang alami dalam hidup. Pengalaman mencakup hal-hal seperti perasaan, pemahaman yang diperoleh melalui aktivitas melalui interaksi dengan lingkungan dan orang lain sehingga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku dan mengambil keputusan.

2.4.3 Timbulnya Tahapan Pengetahuan Nasabah

Tahapan pengetahuan nasabah merujuk di mana nasabah mengumpulkan informasi dan pemahaman tentang suatu produk atau layanan sebelum mereka membuat keputusan untuk menggunakan produk atau layanan tersebut. Ada beberapa tahapan timbulnya pengetahuan pada nasabah diantaranya adalah (Chotifah, 2018):

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh seseorang. melalui pendidikan nasabah dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek produk

atau layanan yang ditawarkan oleh bank atau penyedia layanan keuangan. seperti pemahaman tentang jenis-jenis produk dan layanan maupun peningkatan kesadaran tentang keamanan pada layanan perbankan.

b. Pengalaman

Pengalaman seseorang ketika menggunakan produk atau layanan perbankan dapat memengaruhi yang lain karena dapat membentuk pandangan dan pengetahuan lebih lanjut. Pengalaman ini bisa memperkuat atau mengubah persepsi seorang nasabah terhadap produk atau layanan, dan pengalaman tersebut juga dapat memengaruhi keputusan nasabah di masa depan.

c. Penelitian

Nasabah yang sudah mengetahui suatu produk atau layanan pada perbankan akan cenderung melakukan penelitian lebih lanjut dengan mencari informasi tentang produk dan layanan tersebut. Penelitian ini melibatkan sumber seperti situs web bank, ulasan nasabah, media cetak maupun media online.

d. Pertimbangan

Setelah mendapatkan informasi awal, nasabah akan mempertimbangkan dengan melakukan analisis serta perbandingan mengenai berbagai aspek produk atau layanan yang tersedia. Dalam tahap ini, nasabah cenderung mengevaluasi keunggulan dan kelemahan, membandingkan harga, dan memverifikasi apakah produk atau layanan tersebut sesuai dengan keperluan mereka.

2.4.4 Jenis-Jenis Pengetahuan Nasabah

Pengetahuan nasabah ada beberapa jenis (Ridwan & Syukri, 2021) yaitu:

- a. Pengetahuan biasa (*common sanse*), adalah pengetahuan yang dimiliki seperti wawasan umum dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ini juga merupakan pengetahuan dasar yang membantu dalam kegiatan sehari-hari ketika berinteraksi terhadap orang lain. pengetahuan dasar tentunya dimiliki oleh setiap individu terkait dengan keuangan dan aspek-aspek terkait seperti mengelola anggaran keuangan, paham terhadap keamanan layanan maupun produk.
- b. Pengetahuan agama, adalah pengetahuan yang berhubungan dengan kepercayaan, keyakinan, praktek ibadah serta masalah-masalah di dalam agama. Pengetahuan ini berpengaruh terhadap pengetahuan nasabah dalam berbagai cara, terutama dalam konteks perbankan syariah atau produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip agama, seperti nasabah yang memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip agama, memahami prinsip-prinsip keuangan syariah.

Pengetahuan nasabah adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk diantaranya produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Pengetahuan nasabah dibagi menjadi tiga yaitu (Maulana et al., 2020):

a. Pengetahuan Tentang Karakteristik Atau Atribut Produk

Pengetahuan ini merupakan pemahaman nasabah yang tentang fitur, manfaat, risiko, dan detail lainnya yang terkait dengan produk atau layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. hal ini yang dapat membuat nasabah dalam membuat keputusan dalam memilih produk atau layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial mereka.

b. Pengetahuan Tentang Manfaat Produk

Pengetahuan ini merupakan tentang manfaat produk yang mengenai keuntungan atau nilai tambah yang diberikan oleh suatu produk atau layanan keuangan. Memahami manfaat produk dapat membantu nasabah dalam memilih produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

c. Pengetahuan Tentang Kepuasan Yang Diberikan Produk Bagi Nasabah

Pengetahuan ini berhubungan langsung dengan pengalaman dan persepsi nasabah ketika memakai produk atau layanan perbankan. Ada beberapa alasan mengapa pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi nasabah sangat penting yaitu dapat menghindari kekecewaan setelah menggunakan produk atau layanan tersebut, meningkatkan pengalaman pengguna, serta membangun kepercayaan nasabah terhadap penyedia produk atau layanan perbankan.

2.4.5 Indikator Pengetahuan Nasabah

Ada beberapa indikator pengetahuan nasabah (Larasati & Hakim, 2022) adalah :

- a. Tahu (*know*), merupakan suatu pengetahuan yang sebelumnya sudah dipelajari lalu diingat kembali dan merupakan pemahaman seseorang dalam suatu informasi. seorang nasabah akan mengevaluasi sejauh mana mereka memahami produk dan layanan keuangan yang akan mereka gunakan, sehingga dapat menghindari kesalahan atau keputusan yang berdampak negatif terhadap produk atau layanan keuangan mereka.
- b. Memahami (*understand*), merupakan kemampuan tentang benarnya suatu objek atau materi, dengan demikian nasabah mampu mengartikan informasi yang terkait dengan produk dan layanan keuangan. Nasabah yang memahami informasi akan lebih tepat dan akurat mengetahui produk atau layanan tersebut.
- c. Aplikasi (*aplication*), merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan suatu masalah, atau dapat mengaplikasikan pada konsep yang telah dipelajari. Dalam hal ini merujuk pada platform yang digunakan oleh nasabah untuk mengakses, berinteraksi, atau melakukan transaksi terkait dengan layanan atau produk tertentu. Oleh karena itu, pemahaman dan penggunaan aplikasi ini menjadi indikator penting dalam menilai pengetahuan nasabah terhadap layanan atau produk yang mereka gunakan.

2.5 Kemudahan Bertransaksi

2.5.1 Pengertian Kemudahan Bertransaksi

Menurut Jogiyanto (2017:115) kemudahan adalah ukuran bagi seseorang yang percaya bahwa ketika menggunakan suatu teknologi, dapat digunakan dengan jelas tanpa banyak usaha. Teknologi tersebut digunakan dan dioperasikan sehingga datangnya suatu kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Kemudahan sebuah konsep dimana seseorang percaya ketika menggunakan suatu teknologi memiliki keyakinan bahwa dapat menguasai dan mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut. Dalam pengembangan sebuah teknologi atau layanan aspek kemudahan menjadi penting sehingga memudahkan operasionalnya. Teknologi yang fokus pada kemudahan penggunaan dapat meningkatkan peluang kesuksesan suatu produk atau layanan di pasar.

Bertransaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan yang didalamnya terjadi pertukaran barang dan jasa. Bertransaksi melibatkan pembelian, penjualan, atau pertukaran suatu produk atau layanan dengan menggunakan berbagai bentuk pembayaran seperti uang tunai, kartu kredit, transfer bank, atau metode pembayaran digital lainnya. Tujuan dari bertransaksi adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pihak-pihak yang terlibat dalam pertukaran tersebut. Dengan adanya transaksi, maka dapat menggerakkan perekonomian karena pertukaran barang dan jasa

menciptakan aliran uang dan aktivitas ekonomi yang lebih luas (Nasution et al., 2020)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan kemudahan bertransaksi merupakan sebuah proses dalam melakukan transaksi menjadi lebih mudah. Proses pembayaran yang beragam mudah diselesaikan, akan diikuti dengan proses pengiriman barang yang cepat dan akurat. Dengan adanya kemudahan memberikan kepercayaan terhadap individu dalam melakukan transaksi-transaksi pada layanan perbankan. Seorang nasabah ketika ingin bertransaksi dapat dilakukan secara online maupun offline seperti melakukan setoran maupun tarik tunai. Nasabah yang bertransaksi secara online dapat melihat petunjuk bagaimana cara bertransaksi online. Petunjuk cara pembayaran, dan fitur pembelian akan membuat nasabah merasa lebih mudah dan menghemat waktu serta tenaga ketika menggunakan suatu layanan atau produk tersebut.

2.5.2 Dimensi Kemudahan

Dimensi kemudahan dibagi menjadi beberapa bagian (Rahmad et.al.,2017) diantaranya adalah :

- a. Interaksi antara individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, Hal ini sangat penting untuk kemudahan bertransaksi karena nasabah dapat dengan cepat dan tanpa hambatan menjalankan proses transaksi. Dengan adanya interaksi yang mudah dimengerti dapat mengurangi risiko kesalahan dalam memasukkan data atau langkah-langkah

transaksi serta dapat mencegah kebingungan atau kesalahan yang dapat menyebabkan masalah ketika bertransaksi.

- b. Tidak memerlukan banyak usaha untuk dapat berinteraksi dengan sistem tersebut, Seorang nasabah yang ingin melakukan transaksi membutuhkan suatu layanan yang memberikan efisiensi waktu. misalnya, jika sebuah sistem memungkinkan seseorang dalam melakukan pembayaran hanya dalam beberapa langkah sederhana saja.
- c. layanan mudah untuk digunakan, Dalam penggunaan layanan tersebut sangat memberikan kemudahan. Suatu layanan yang dapat diakses oleh semua pengguna membuat nasabah tertarik dalam menggunakannya dan dapat lebih cepat berinteraksi dengan layanan tersebut sehingga membangun loyalitas nasabah dalam memakai layanan tersebut.
- d. Sistem mudah untuk dioperasikan sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan, Hal ini berarti bahwa sebuah sistem dirancang dan dibangun dengan memahami kebutuhan dan tujuan pengguna, sehingga pengguna dapat dengan mudah mencapai tujuan mereka tanpa kesulitan ketika bertransaksi sehingga menciptakan pengalaman pengguna yang positif dan efisien.

Dimensi kemudahan sangat penting ketika seseorang ingin melakukan transaksi keuangan pada perbankan karena memiliki dampak besar terhadap pengalaman pengguna dan kepercayaan mereka terhadap institusi keuangan yang memberikan keamanan

finansial, efesiensi waktu, peningkatan loyalitas pengguna, dan transparansi keuangan.

2.5.3 Fungsi Kemudahan

Ada beberapa fungsi kemudahan bertransaksi (Marisa, 2020) adalah:

- a. Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena akses 24 jam, Ketersediann layanan atau sistem yang membuat pengguna untuk melakukan berbagai transaksi tanpa batasan waktu atau lokasi tertentu. Ketersediaan akses 24 jam membuat pengguna dalam bertransaksi sesuai dengan jadwal dan preferensi pribadi mereka sehingga memberikan fleksibilitas yang sangat diperlukan.
- b. Tidak membutuhkan waktu atau tenaga berlebih untuk menggunakan aplikasi tersebut, Hal ini dapat menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Kemudahan penggunaan dalam aplikasi, terutama dalam suatu teknologi sangat penting karena dapat memberikan efesiensi dalam penggunaan, pengguna yang beragam, peningkatan kesan positif, dan tingkat kepuasan pengguna yang lebih tinggi akan membuat nasabah merasa lebih puas dengan pengalaman menggunakan aplikasi yang tidak menyulitkan atau mengganggu rutinitas mereka.
- c. Dapat diakses melalui ponsel, Merupakan kemampuan untuk mengakses layanan perbankan melalui ponsel dalam

bertransaksi memiliki dampak yang signifikan pada seseorang ketika mengelola keuangan mereka. Bertransaksi melalui ponsel membawa sejumlah manfaat seperti penghematan biaya dengan mengurangi kebutuhan untuk mengunjungi bank atau mesin ATM fisik, nasabah dapat menghemat biaya perjalanan dan waktu. Selain itu aplikasi perbankan yang memberikan notifikasi real-time tentang transaksi, perubahan saldo, atau aktivitas penting lainnya. Pengguna dapat dengan cepat mengetahui apa yang terjadi dengan akun mereka.

2.5.4 Indikator Kemudahan Bertransaksi

Ada beberapa indikator kemudahan bertransaksi (Lestari & Iriani, 2018) yaitu :

a. Mudah Dipelajari (*easy to learn*)

Kemudahan untuk dipelajari menggambarkan seberapa cepat dan mudah pengguna dapat memahami dan menguasai cara menggunakan suatu sistem atau layanan tersebut. Dengan demikian pengguna ketika bertransaksi dapat dengan cepat dan efisien belajar suatu layanan atau sistem dalam waktu jangka panjang mereka akan lebih terampil dalam menggunakan fitur-fitur yang ada. Ini mengarah pada efisiensi penggunaan jangka panjang karena pengguna tidak perlu terus-menerus merujuk ke panduan atau bantuan.

b. Mudah Dimengerti (*easy to understand*)

Dalam bertransaksi sangat berkaitan erat dengan kemampuan pengguna untuk memahami proses, informasi, dan tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan sebuah transaksi. Transaksi yang mudah dimengerti dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dan nasabah tidak perlu mencari-cari atau memahami langkah-langkah yang rumit, sehingga transaksi dapat dilaksanakan dengan cepat. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan transaksi perbankan.

c. Mudah Digunakan (*easy to use*)

Ketika seseorang melakukan transaksi mengacu pada sejauh mana mereka dapat berinteraksi dengan suatu sistem dengan lancar tanpa ada hambatan. Suatu sistem atau layanan yang mudah digunakan akan membuat pengguna merasa nyaman dan percaya diri ketika bertransaksi, hal ini akan meningkatnya kepuasan pengguna karena proses transaksi yang mudah digunakan dan tidak rumit.

d. Fleksibel (*flexible*)

Fleksibel mencerminkan sejauh mana suatu sistem atau layanan dapat menyesuaikan dengan berbagai situasi, preferensi, dan kebutuhan pengguna. Fleksibel juga memastikan bahwa Setiap pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan berbagai jenis transaksi sehingga layanan tidak hanya cocok untuk satu kelompok penggunaan

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 7 (tujuh) penelitian yang terkait, yang mana pembahasannya terkait erat dengan penulisan proposal ini, data-data penelitian terdahulu yang dimaksud antara lain yaitu:

Tabel 2.1.
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Pitaloka, Diah Ayu (2023) Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)	Analisis Regresi Linier Berganda	Efisiensi, Kemudahan, dan keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.
2.	Fajriastuti, N & Arman, A (2022) Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Minat Nasabah Milineal Bank Syariah Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengetahuan, keamanan, dan kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap minat nasabah milineal Bank Syariah Indonesia dalam menggunakan layanan Cardless Withdrawal.
3.	Shella Amelia Febriani (2021) Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur Mobile Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Mahasiswa Universitas Airlangga	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan, sedangkan kemudahan penggunaan dan faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fitur Mobile Banking Cardless Withdrawal.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama, Tahun dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
4.	Janah, Nurul (2020) Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah
5.	Kitti Phothikitti (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Tanpa Kartu di Kalangan Nasabah Sebagai Cara Untuk Bertransaksi	Analisis Faktor Konfirmatori (CFA), dan Structural Equation Model (SEM).	Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap niat penggunaan Cardless Automatic Teller Machine (ATM).
6.	Kartika (2020) Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di PT.Bank Tabungan Negara Parepare	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan E-Banking
7.	Ningrum (2020) Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu	Analisis Regresi Linier Berganda	Manfaat, kepercayaan dan penggunaan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2.1 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka (2023), bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi, kemudahan dan keamanan terhadap minat pemakaian layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan responden merupakan masyarakat Kota Cirebon dan merupakan pengguna *BSI Mobile* dengan jumlah 100 responden. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kota Cirebon pengguna BSI Mobile namun belum menggunakan layanan tarik tunai, per Desember 2021 sebanyak 343.497 jiwa. Hasil penelitian menunjukkan variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Cirebon. Dengan kemudahan dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu karena proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat melalui aplikasi BSI Mobile, sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fajriastuti dan Arman (2022), dengan tujuan menguji seberapa besar pengetahuan, keamanan, dan kemudahan bertransaksi nasabah dalam layanan tarik tunai tanpa kartu. Sampel yang diambil menggunakan teknik *nonprobability* sampling yang penentuan sampel berdasarkan kebetulan dengan menentukan kriteria yaitu nasabah milenial BSI. Dalam penelitian ini data nasabah milenial yang telah

menggunakan dan belum menggunakan layanan Cardless Withdrawal yang bersedia dijadikan sebagai responden, yang dibagikan dalam bentuk kuesioner/angket. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan, dan kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap minat nasabah milenial dalam menggunakan layanan *Cardless Withdrawal*. Artinya nasabah tidak perlu membawa kartu ATM. Nasabah juga merupakan anak muda milenial yang hidupnya ketika melakukan transaksi tidak ingin ribet, hanya membawa smartphone saja yang mempunyai aplikasi Mobile Banking sehingga menimbulkan minat terhadap penggunaan layanan Cardless Withdrawal pada Bank Syariah Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan Febriani (2021), bertujuan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, kemudahan dan faktor sosial terhadap keputusan penggunaan cardless withdrawal pada mahasiswa Universitas Airlangga. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan responden yang memiliki mobile banking dan pernah atau belum pernah menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu dengan jumlah 100 Mahasiswa Universitas Airlangga. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner online (google form). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fitur mobile banking *Cardless Withdrawal* karena mahasiswa sudah paham bagaimana cara menggunakan layanan

tersebut dengan mengikuti petunjuk yang ada pada mobile banking. Sedangkan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan, dengan adanya Mobile Banking membuat mahasiswa pada Universitas Airlangga merasa lebih mudah dikarenakan tidak perlu membawa kartu ATM dan untuk menghindari terjadinya kehilangan kartu ATM.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Janah (2020), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan, dan tingkat kepercayaan nasabah terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Sampel penelitian ini ditentukan dengan *Solvin* dari populasi penduduk RW. 07 Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara Kabupaten Metro dengan 318 sampel yang dihitung dengan eror 10% maka sampel ditentukan sebesar 76 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah karena nasabah ingin menabung harus memiliki pengetahuan tentang prinsip bank syariah, dasar mengenai riba, tata cara menabung dan pengetahuan tentang jasa keuangan yang disediakan oleh bank syariah, sehingga melalui hal tersebut dapat menimbulkan minat pada nasabah untuk menabung di Bank Syariah.
5. Penelitian yang dilakukan Phothikitti (2020), bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan minat penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tanpa kartu di kalangan nasabah BANK Thailand, sebagai cara baru untuk menarik transaksi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

analisis faktor konfirmatori (CFA) dan Structural Equation Model (SEM) untuk menguji akurasi dan reliabilitas model serta memverifikasi pengaruh berbagai variabel. sampel penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* sebagai bagian dari metode *convenience sampling* dengan 400 responden nasabah Bank Thailand yang biasanya menarik uang tunai melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tetapi tidak pernah memiliki pengalaman dengan layanan ATM tanpa kartu. Teknik pengambilan sampel dengan menyebarkan kuesioner secara acak secara online melalui Google, Facebook, Line dan E-mail kepada responden yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan Cardless Automatic Teller Machine (ATM), karena memiliki banyak keuntungan bagi nasabah pada bank Thailand dapat menggunakan layanan ini secara gratis dibandingkan dengan kartu ATM atau kartu debit yang harus membayar minimal 200 THB setahun, nasabah tidak perlu memegang kartu fisik saat berada di luar dan dapat mengurangi risiko kehilangan kartu. Tarik tunai tanpa kartu memudahkan nasabah menggunakan melalui mobile banking yang nyaman bagi mereka yang menggunakan aplikasi tersebut.

6. Penelitian yang dilakukan Kartika (2020), bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan nasabah terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*. Populasi

penelitian ini adalah nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare yaitu 5000 nasabah. Untuk menentukan sampel digunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% dan mendapatkan hasil sejumlah 98 responden. Pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *E-banking* dengan semakin tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah maka akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai produk/layanan yang akan digunakan oleh nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2020), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Mega Syariah cabang Palu. Populasi penelitian ini adalah Nasabah Bank MEGA Syariah berjumlah 164 nasabah yang menggunakan *mobile banking* di Bank MEGA Syariah. Sampel ditentukan *Probability Sampling* dan memakai rumus *Slovin* dengan kesalahan 10% dan mendapatkan jumlah sampel 62 nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*. Nasabah masih kurang memahami atau tidak mengetahui dengan jelas kemudahan penggunaan *mobile banking* dalam melakukan transaksi, sehingga kemudahan penggunaan tidak

dapat menentukan minat nasabah untuk menggunakan mobile banking, dan membuat variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking tersebut.

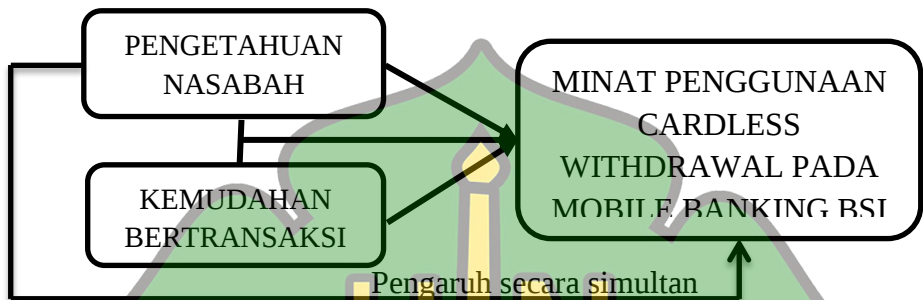
2.7. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat. Penelitian Fajriastusi & Arman (2022), menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Cardless Withdrawal*. Pada penelitian Janah (2020), menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menabung di Bank Syariah.

Begitu juga pada variabel kemudahan dapat mempengaruhi variabel minat seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka (2023), Shella (2021) dan Phothikitti (2020). Penelitian Pitaloka menunjukkan variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Kemudian penelitian Shella menunjukkan bahwa variabel kemudahan juga berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal*. Dan penelitian Phothikitti menunjukkan variabel kemudahan berpengaruh terhadap niat penggunaan *Cardless Automatic Teller Machine (ATM)*.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



Kerangka pemikiran diatas menjelaskan bahwa, variabel independen penelitian ini yaitu pengetahuan (X1) dan kemudahan (X2) dapat mempengaruhi variabel dependen atau (Y) yaitu minat penggunaan *Cardless Withdrawal* pada *Mobile Banking BSI*.

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada *Mobile Banking BSI* (studi dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).
- H2: Kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam penggunaan *Cardless Withdrawal* pada *Mobile Banking BSI* (studi dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).

H3: Pengetahuan dan kemudahan bertransaksi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam penggunaan Cardless Withdrawal pada Mobile Banking BSI (studi dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2016:39). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yang dapat disebut dengan penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian. Perolehan informasi pada penelitian ini berasal dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dan juga penyebaran kuesioner.

3.2 Lokasi Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka lokasi penelitian akan dilakukan di FEBI UIN Ar-Raniry pada dosen dan pegawai FEBI.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:80). Berdasarkan pengertian diatas populasi dalam penelitian ini adalah dosen dan

pegawai FEBI UIN Ar-Raniry termasuk dosen luar biasa yang mengajar di FEBI tahun 2023 dengan jumlah 134 orang.

Tabel 3.1

Jumlah Dosen Tetap, Pegawai dan Dosen Luar Biasa yang Mengajar di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pegawai FEBI	23 orang
2.	Dosen Tetap FEBI	53 orang
3.	Dosen Luar Biasa FEBI Tahun 2023	58 orang
Total		134 orang

Sumber: Akademik FEBI 2023

Selanjutnya Sugiyono (2016:129) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Mengingat jumlah populasi yang relatif besar, maka untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel penelitian menggunakan rumus sampel dengan memperhatikan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan 5% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan: n : Jumlah sampel
N : Total populasi
e : Tingkat kesalahan sampel (5%)

$$n = \frac{134}{(1+134(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{134}{1+134 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{134}{1+0,34}$$

$$n = \frac{134}{1.34} = 100$$

maka menjadi 100 sampel penelitian

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh sebanyak 100 responden yaitu pegawai atau dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang merupakan pengguna BSI *mobile* yang dipilih secara acak sederhana. Metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan sebagai cara untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih (Sugiyono, 2019:129).

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono,2019:142) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data

primer diperoleh dari jawaban pada kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry beserta dosen luar biasa yang mengajar di FEBI tahun 2023.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2019:143) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Contohnya dari data sekunder adalah dokumen-dokumen, buku, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal penelitian sebelumnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2019:137). Jenis kuesioner penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti, penggunaan kuesioner tertutup juga memudahkan dalam menganalisis data kuesioner yang terkumpul. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada responden dalam bentuk google form yang dikirim melalui *WhatsaApp* (WA) pada dosen, pegawai dan beserta dosen luar biasa yang mengajar di FEBI.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:147). Pada operasional variabel ini dilampirkan pernyataan item untuk dimuat dalam kuesioner pada saat penelitian dilakukan.

1. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah Pengetahuan (X_1), dan kemudahan (X_2).
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan Cardless Withdrawal pada Mobile Banking BSI (Y).

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2

Data Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

No	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
1.	Pengetahuan (X_1), adalah hasil keingintahuan seseorang yang mencakup segala hal melalui proses belajar yaitu mengenai segala informasi berbagai produk, jasa, dan sebuah layanan pada perbankan.	1.Tahu (<i>know</i>) 2.Memahami (<i>understand</i>) 3.Aplikasi (<i>aplication</i>)	1 – 3 4 - 7 8 - 10	Likert
2.	Kemudahan (X_2), adalah seseorang percaya ketika menggunakan suatu teknologi dapat digunakan tanpa banyak usaha dan mudah dioperasikan.	1.Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>) 2.Mudah dimengerti (<i>easy to understand</i>) 3.Mudah digunakan (<i>easy to use</i>) 4.Fleksibel (<i>Flexibel</i>)	1 – 3 4 - 6 7 - 9 10 – 12	Likert
3.	Minat (Y), adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dalam mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan.	1.Eksploratif (memperdalam pengetahuan) 2.Transaksional (transaksi) 3.Refrensional (referensi) 4.Preferensial (preferensi)	1 – 3 4 - 6 7 - 9 10 – 12	Likert

3.6 Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data tingkat rasio dengan teknik pengukuran menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono, 2016

3.7 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer *Software Statistical Package For Social Science* (SPSS). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam

analisis data adalah mengelompokkan data yang dilakukan berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data diri setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu ciri keabsahan dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019:121), validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r dengan r tabel dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = $n-2$ ketentuan:

Hasil r hitung $>$ r tabel = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019:121). Pengukuran reliabilitas dilakukan

dengan alat bantu SPSS statistik untuk menghitung besarnya *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas, adalah untuk mengetahui pada model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dalam persamaan diterapkan dengan variabel v pengganggu atau *residual* sebagai sampel yang diuji, maka hipotesisnya:

H_0 : residual terdistribusi normal

H_a : residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $\text{asyp. Sig (2-Tailed)} \geq \alpha$

H_a ditolak jika $\text{asyp. Sig (2-Tailed)} < \alpha$

Dalam uji ini apabila nilai $\text{Sig.} > 0.05$ maka data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas, adalah untuk menguji model regresi apakah ada ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk melihat multikolonearitas dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdiri

dari dua variabel bebas yang memengaruhi satu variabel terikat. Adapun pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan model regresi adalah dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflationsfactor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Jika nilai yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk multikolonearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas, untuk menguji pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel *independen* signifikan secara statisitik mempengaruhi variabel *dependen*, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2018:137).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukan analisis regresi linier berganda adalah untuk memperkirakan nilai variabel Y terikat dari variabel bebas lain yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2019:206). Hubungan antara variabel terikat atau variabel Y dengan beberapa variabel bebas lain (variabel $X_1, X_2, \dots, X_n$) dijelaskan dalam uji regresi linear berganda bertujuan untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Secara empirik untuk dapat meramalkan dua atau lebih variabel bebas

terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan nasabah

X_2 = Kemudahan bertransaksi

e = Standar Error

3.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t, dan uji koefisien determinasi.

3.9.1 Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:91). Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji apakah setiap variabel (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

terikat (dependen) pada tingkat signifikansi dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.9.2 Uji Simultan

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018:98). Dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel, jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

1. Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel secara simultan terhadap variabel Y.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan dilakukan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi antara 0-1 atau dalam rumus ($0 \leq R^2 \leq 1$). Besarnya nilai R^2 jika variabel semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

terbatas. Jika besarnya nilai R^2 semakin mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen, semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:101).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil FEBI UIN Ar Raniry Banda aceh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. FEBI berdiri sejalan dengan berubahnya IAIN ke UIN yang secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh. FEBI mempunyai visi: “Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030”. Maka tiga proses yang harus dicapai, yaitu unggul, islami dan bertaraf internasional.

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) secara fundamental dimulai dengan hadirnya program studi Diploma tiga tahun (D3) Perbankan Syariah, Program Studi Strata satu (S1) Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Ilmu Ekonomi. Program studi tersebut sebagai bentuk kongkrit PTKIN menyediakan jasa pendidikan yang aplikatif dan strategis untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bidang ekonomi dan bisnis syariah. Sampai dengan tahun akademik 2023/204 jumlah total mahasiswa semua prodi sebanyak 1.416 orang, terdiri dari mahasiswa prodi Perbankan

Syariah 549 orang, prodi Ekonomi Syariah 525 orang dan prodi Ilmu Ekonomi 342 orang.

4.1.2 Sumber Daya Manusia (SDM) FEBI UIN Ar Raniry

Sampai saat ini atau pada tahun 2023, FEBI memiliki sumber daya manusia (SDM) tetap untuk melaksanakan kegiatan civitas akademika adalah sebanyak 76 orang yang terdiri dari tenaga dosen 53 orang dan tenaga kependidikan (tendik) 23 orang. Sedangkan dosen luar biasa yang direkrut sebanyak 60 orang. Sampai sekarang perkuliahan aktif untuk ke tiga yaitu Ekonomi Syariah (prodi ES) , Perbankan Syariah (prodi PS) dan Ilmu Ekonomi (prodi IE). Program Studi S1 Ekonomi Syariah (prodi ES) beroperasi pada 25 Februari 2014 dengan izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1134 Tahun 2014, dengan jumlah dosen tetap 19 orang. Kemudian Program Studi S1 - Perbankan Syariah (prodi PS) diizinkan beroperasi pada 25 Februari 2014 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Nomor 1134 Tahun 2014, dengan jumlah dosen tetap adalah 20 orang dosen. Terakhir program Studi S1 - Ilmu Ekonomi (prodi IE) yang beroperasi pada 2014 dengan izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor 457a/E/O/2013 Tahun 2013, dengan jumlah dosen tetap sebanyak 14 orang.

4.2 Aplikasi *Cardless Withdrawal* BSI

4.2.1 Pengertian Aplikasi *Cardless Withdrawal* BSI

Fitur *Cardless Withdrawal* atau fitur tarik tunai tanpa kartu ATM merupakan layanan untuk nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan menggunakan aplikasi pada BSI *Mobile banking*, yang diarahkan pada fitur tarik tunai tanpa kartu di ATM BSI dan dapat juga melalui *outlet* Indomaret dan Alfamart di seluruh Indonesia. Fitur ini dihadirkan BSI sebagai terobosan untuk menjawab kebutuhan nasabah dalam bertransaksi dengan aman di masa pandemi covid 19. Kehadiran fitur *cardless withdrawal* ini juga sekaligus menjawab tantangan zaman yang menghadirkan layanan keuangan Syariah secara digital dan modern di Indonesia.

Direktur Utama Bank Syariah Indonesia, Hery Gunadi (14 Juli 2021) menyampaikan bahwa kehadiran aplikasi *cardless withdrawal* karena BSI memahami kebutuhan dan tren gaya hidup masyarakat di era digital, diantaranya kemudahan akses transaksi perbankan via *smartphone*. Inovasi dapat menjadikan transaksi keuangan lebih cepat, mudah, dan aman sehingga nasabah tidak perlu lagi khawatir saat ketinggalan dompet atau kartu ATM. Layanan ini juga dapat meminimalisir tingkat kejahatan di ATM yaitu *skimming* dan memberikan rasa aman kepada masyarakat.

Dengan adanya aplikasi *cardless withdrawal* maka nasabah bisa langsung melakukan Tarik tunai di 38.700 outlet Indomaret dan Alfamart dan lebih dari 2.000 ATM BSI seluruh Indonesia. Nasabah juga memperoleh keuntungan ekstra diantaranya biaya

yang murah, dimana tarik tunai tanpa kartu di outlet Indomaret hanya dikenakan biaya Rp5 ribu per transaksi lebih hemat apabila nasabah melakukan transaksi dengan Kartu ATM BSI di ATM Bank lain.

4.2.2 Manfaat *Cardless Withdrawal* BSI

Beberapa manfaat dalam menggunakan aplikasi tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) BSI, antar lain:

1. Tarik tunai tanpa kartu adalah layanan yang memungkinkan Anda mengakses uang tunai dari rekening bank Anda tanpa harus menggunakan fisik kartu ATM.
2. Lebih fleksibel dalam mengakses dana di rekening nasabah, terutama jika lupa membawa kartu ATM atau khawatir tentang kehilangan kartu.
3. Anti *skimming* yang memberikan rasa aman bagi nasabah karena sistem keamanan yang berlapis.
4. Nasabah bisa melakukan Tarik Tunai Tanpa Kartu di Indomaret, alfamart atau ATM BSI melalui aplikasi BSI Mobile.

4.2.3 Ketentuan Umum Layanan *Cardless Withdrawal* BSI

Berikut ini ketentuan atau cara tarik tunai tanpa kartu pada ATM BSI

1. Persiapkan aplikasi *mobile banking*, dengan mengunduh dan menginstal aplikasi mobile banking BSI di ponsel

2. Masuk ke Aplikasi Mobile Banking dan masuk ke akun dengan menggunakan nomor rekening dan PIN yang telah Anda daftarkan sebelumnya.
3. Pilih menu “Tarik Tunai Tanpa Kartu” dan pilih rekening sumber untuk menarik uang tunai, serta pastikan memiliki saldo yang cukup untuk melakukan penarikan.
4. Isi jumlah penarikan yang ingin ditarik dan pastikan jumlah ini sesuai dengan kebutuhan.
5. Konfirmasi transaksi, setelah memasukkan jumlah yang benar, pastikan untuk memeriksa dan memastikan detail transaksi.
6. Masukkan PIN *Mobile Banking* untuk diotorisasi dan menyelesaikan transaksi.
7. Ambil Uang di ATM BSI atau di outlet Indomaret dan Alfamart, Gunakan nomor kode atau nomor referensi transaksi. Gunakan nomor ini untuk mengambil uang tunai di ATM BSI terdekat tanpa perlu kartu fisik.

4.3 Deskripsi dan Tanggapan Responden Penelitian

4.3.1 Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para pegawai dan dosen baik dosen tetap maupun luar biasa yang merupakan pengguna BSI mobile pengguna aplikasi *BSI mobile banking* di lingkungan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar Raniry Banda Aceh. Dengan menggunakan *platform google* terhadap 100 responden di atas dan telah memenuhi ketentuan populasi dan teknik sampel yang dilakukan

dalam penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh hasil jawaban kuesioner dari 60 orang responden. Maka untuk lebih jelasnya karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
A	Umur		
	• 31-40 tahun	30	50%
	• > 41 tahun	30	50%
	Jumlah	60	100%
B	Jenis Kelamin		
	• Laki-Laki	31	52%
	• Perempuan	29	48%
	Jumlah	60	100%
C	Pendidikan Terakhir		
	• > D3	6	10%
	• S – 1	11	18%
	• S – 2	34	57%
	• S – 3	9	15%
	Jumlah	60	100%
D	Pekerjaan		
	• Dosen Tetap FEBI UIN Ar-Raniry	24	40%
	• Dosen Tidak Tetap/ Luar Biasa FEBI UIN Ar-Raniry	17	28%
	• Pegawai Tetap FEBI UIN Ar-Raniry	11	18%
	• Pegawai Tidak Tetap/kontrak FEBI UIN Ar-Raniry	8	13%
	Jumlah	60	100%
E	Lama Menjadi Nasabah		
	• > 2 Tahun	58	97%
	• < 2 Tahun	2	3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer, 2023 (SPSS)

Berdasarkan data hasil jawaban kuisioner oleh responden penelitian pada Tabel 4.1 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Umur

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa responden dengan rentang umur 31 – 40 dan umur di atas 41 tahun sama besar jumlahnya yaitu masing-masing 30 orang atau 50% dari total responden 60 orang.

B. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Berdasarkan data usia pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa dari 60 responden menunjukkan responden berjenis kelamin laki – laki lebih besar dibandingkan dengan responden perempuan yaitu sebanyak 31 orang (52%) berjenis kelamin laki – laki dan 29 orang (48%) berjenis kelamin perempuan.

C. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data pendidikan terakhir responden pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan terakhir responden, di mana sebagian responden atau sebanyak 6 orang (10%) dengan lulusan Diploma III. Selanjutnya, sebanyak 11 orang responden (18%) dengan lulusan Strata I. Sedangkan lulusan jenjang Strata II merupakan responden yang dominan yaitu sebesar 34 responden atau 57%, dan terdapat 9 orang responden (15%) dengan jenjang pendidikan Strata III.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah yang bekerja sebagai Dosen Tetap FEBI UIN Ar-Raniry yaitu 24 orang atau 40%, sedangkan Dosen Tidak Tetap/ Dosen Luar Biasa FEBI UIN Ar-Raniry sebanyak 17 orang atau 28%. Berikutnya responden dengan pekerjaan

sebagai Pegawai Tetap FEBI UIN Ar-Raniry adalah sebesar 11 orang atau 18% dan responden yang bekerja sebagai Pegawai Tidak Tetap/kontrak FEBI UIN Ar-Raniry sebesar 8 orang atau 13%.

E. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya menjadi Nasabah BSI

Karakteristik responden lama menjadi nasabah di Bank BSI, di mana sebagian besar responden atau sebanyak 58 orang atau 97% sudah menjadi nasabah Bank BSI selama lebih dari 2 tahun. Sedangkan hanya sebagian kecil atau hanya 3% saja yaitu sebanyak 2 orang yang merupakan nasabah Bank BSI kurang dari 2 tahun

4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para pegawai dan dosen baik dosen tetap maupun luar biasa yang merupakan pengguna BSI mobile pengguna aplikasi BSI *mobile banking* di lingkungan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan menggunakan platform google.

A. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Tahu (<i>Know</i>)							
1.	Saya mengetahui adanya tentang layanan <i>Cardless Withdrawal</i> pada Mobile Banking BSI.	55,0	30,0	5,0	3,3	6,7	1,0

2.	Saya tahu cara menggunakan aplikasi Mobile Banking BSI untuk layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .	36,7	40,0	15,0	1,7	6,7	2,0
3.	Tujuan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> adalah untuk tarik tunai di ATM tanpa menggunakan kartu.	75,0	18,3	1,7	0,0	5,0	1,0
Memahami (<i>Understand</i>)							
4.	<i>Cardless Withdrawal</i> adalah layanan tarik tunai tanpa kartu.	80,0	13,3	1,7	1,7	3,3	1,0
5.	Untuk menggunakan <i>Cardless Withdrawal</i> harus melalui <i>Mobile Banking BSI</i> .	65,0	26,7	1,7	1,7	5,0	1,0
6.	Jumlah dana pada layanan <i>Cardless Withdrawal</i> telah ditentukan dan disertai dengan PIN (Personal Identification Number).	50,0	40,0	5,0	0,0	5,0	1,0
7.	Kerahasiaan dalam tarik tunai melalui <i>Cardless Withdrawal</i> diberikan PIN yang dikeluarkan oleh Mobile Banking.	58,3	31,7	5,0	0,0	5,0	1,0
Aplikasi (<i>aplication</i>)							
8.	Saya pernah menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> di ATM BSI.	20,0	21,7	25,0	21,7	11,7	3,0
9.	Saya dapat mengoperasikan <i>Cardless Withdrawal</i> melalui Mobile Banking BSI.	25,0	33,3	30,0	3,3	8,3	2,0
10.	Aplikasi <i>Cardless Withdrawal</i> dapat berfungsi otorisasi tarik tunai kepada pihak lain.	13,3	46,7	28,3	5,0	6,7	2,0
Rerata Modus							1,5

Sumber: data diolah

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan bertransaksi tabel 4.2 dia atas memperlihatkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas pernyataan dalam variabel pengetahuan. Pada pernyataan indikator tahu,

dominan responden menjawab sangat setuju dan dapat diketahui bahwa responden tahu tentang adanya fitur *cardless withdrawal*, tahu cara menggunakannya dan digunakan untuk tarik tunai di ATM tanpa menggunakan kartu. Secara keseluruhan indikator tahu masih dibawah total rerata modus variabel yaitu 1,33.

Selanjutnya pada indikator memahami dapat dilihat bahwa secara keseluruhan responden juga menjawab sangat setuju dan memberikan keterangan bahwa responden juga memahami fitur *cardless withdrawal* adalah layanan tarik tunai tanpa kartu, harus melalui Mobile Banking BSI, jumlah dana telah ditentukan dan disertai PIN untuk keamanan bertransaksi. Indikator memahami juga masih dibawah rerata modus yaitu 1,00.

Jawaban responden pada indikator mengaplikasikan fitur *cardless withdrawal* memiliki sedikit penurunan tingkat jawaban yaitu pada pernyataan pertama dominan responden menyatakan kurang setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden belum pernah menggunakan fitur *cardless withdrawal*, akan tetapi pada pernyataan kedua dan ketiga pada indikator ini responden menjawab setuju yang menyatakan responden dapat mengoperasikannya dan memahami bahwa dapat berfungsi otorisasi pada pihak lain. Indikator aplikasi ini berada di atas rerata modus yaitu sebesar 2,33.

Kesimpulan dari jawaban responden di atas bahwa responden dominan telah mengetahui dan memahami fitur *cardless*

withdrawal, akan tetapi masih belum terlalu mengaplikasikannya ketika melakukan tarik tunai pada Bank BSI.

B. Tanggapan Responden terhadap Kemudahan Bertransaksi (X2)

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Kemudahan Bertransaksi

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Mudah Dipelajari (<i>easy to learn</i>)							
1.	Fitur-fitur untuk menggunakan aplikasi <i>Cardless Withdrawal</i> ditampilkan dengan jelas di <i>mobile banking</i> BSI	46,7	39,3	10,0	5,0	0	1
2.	Langkah-langkah dalam layanan menggunakan <i>cardless withdrawal</i> mudah dipelajari pada fitur yang disediakan di <i>mobile banking</i> BSI	53,3	33,3	8,3	3,3	1,7	1
3.	Pilihan tempat untuk menarik uang tunai juga disediakan pada fitur Mobile Banking.	45,0	38,3	10,0	5,0	1,7	1
Mudah dimengerti (<i>easy to understand</i>)							
4.	Informasi mengenai layanan <i>Cardless Withdrawal</i> sangat jelas pada fitur di Mobile Banking BSI.	43,3	38,3	11,7	6,7	0,0	1
5.	Fitur-fitur pada <i>Cardless Withdrawal</i> memiliki petunjuk yang jelas sampai tarik tunai.	43,3	40,0	10,0	5,0	1,7	1

6.	Langkah-langkah bertransaksi menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> sangat mudah dimengerti.	43,3	40,0	10,0	5,0	1,7	1
Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)							
7.	Petunjuk fitur-fitur di <i>mobile banking</i> memudahkan saya menggunakan <i>Cardless Withdrawal</i> Tarik tunai melalui ATM BSI.	36,7	43,3	13,3	3,3	3,3	2
8.	Penggunaan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> BSI dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Indomaret, atau Alfamart.	30,0	48,3	18,3	1,7	1,7	2
9.	Penggunaan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> dapat dilakukan kapan saja.	65,0	25,0	5,0	5,0	0	1
Fleksibel (<i>flexibel</i>)							
10.	Saya dapat dengan mudah mengatur waktu ketika ingin tarik tunai melalui <i>Cardless Withdrawal</i>	38,3	40,0	16,7	5,0	0,0	2
11.	Saya juga dapat mengotorisasi Tarik tunai kepada pihak lain melalui <i>Cardless Withdrawal</i> .	15,0	46,7	35,0	1,7	1,7	2
12.	Saya dapat memilih tempat tarik tunai dengan <i>Cardless Withdrawal</i> di ATM BSI, Indomaret atau Alfamart	21,7	58,3	16,7	3,3	0,0	2
Rerata Modus							1,41

Sumber: data diolah, 2023 - R A N I R Y

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel kemudahan bertransaksi tabel 4.3 di atas memperlihatkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas pernyataan yang mengukur kemudahan bertransaksi. Pernyataan indikator mudah dipelajari dominan responden menjawab sangat setuju dan hal ini menunjukkan bahwa responden secara keseluruhan menyatakan

bahwa fitur *cardless withdrawal* ditampilkan dengan jelas, langkah langkah yang mudah dipelajari, dan tersedia pilihan tempat untuk menarik uang tunai. Untuk indikator mudah dipelajari ini masih di bawah rerata modus variabel yaitu 1,00.

Selanjutnya pada indikator mudah dimengerti dapat dilihat bahwa secara keseluruhan responden juga menjawab sangat setuju dan memberikan keterangan bahwa fitur *cardless withdrawal* ditampilkan dengan jelas sampai kepada tarik tunai dan langkah – langkah prosesnya mudah dimengerti. Untuk indikator mudah dimengerti ini juga masih di bawah rerata modus variabel yaitu 1,00.

Jawaban responden pada indikator mudah digunakan dapat dilihat bahwa dominan responden memberi keterangan setuju, hal ini menunjukkan bahwa petunjuk fitur – fitur yang ada memudahkan responden, dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Indomaret dan Alfamart, dan dapat dilakukan kapan saja. Untuk indikator mudah digunakan berada di atas rerata modus variabel yaitu 1,67.

Terakhir pada indikator fleksibel jawaban responden dominan memilih setuju dan memberikan keterangan bahwa benar fitur *cardless withdrawal* dapat dengan mudah mengatur waktu ketika digunakan, dapat diotorisasi kepada pihak lain dan memiliki pilihan untuk tempat menarik tunai. Untuk indikator fleksibilitas menunjukkan paling di atas rerata modus variabel yaitu 2,00

Dari keempat indikator di atas menunjukkan bahwa responden secara keseluruhan menyatakan bahwa fitur *cardless withdrawal* mudah untuk melakukan transaksi yang lebih dominan. Walaupun dalam beberapa kondisi dalam indikator yang membuat responden menurunkan tingkat jawabannya dari sangat setuju menjadi setuju sehingga mengubah dominan jawaban responden. Namun secara umum pengakuan responden terhadap kemudahan terlihat pada kemudahan untuk mengaplikasikan dan fleksibilitas penggunaan *cardless withdrawal* BSI.

C. Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Penggunaan *Cardless Withdrawal* (Y)

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Minat Penggunaan *Cardless Withdrawal*

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Eksploratif (memperdalam pengetahuan)							
1.	Informasi tentang layanan <i>Cardless Withdrawal</i> menarik untuk saya gunakan.	25,0	56,7	13,3	5,0	0,0	2
2.	Penyediaan fitur-fitur <i>Cardless Withdrawal</i> pada Mobile Banking membuat saya cenderung menggunakan aplikasi tersebut.	18,3	51,7	25,0	3,3	1,7	2
3.	Fungsi dan manfaat <i>Cardless Withdrawal</i> sangat berguna bagi saya dalam menarik uang tunai.	25,0	58,3	11,7	1,7	3,3	2
Transaksional (transaksi)							

4.	Saya berniat untuk terus menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .	20,0	38,3	33,3	5,0	3,3	2
5.	Kecepatan transaksi <i>Cardless Withdrawal</i> membuat saya ingin terus menggunakannya.	18,3	50,0	25,0	5,0	1,7	2
6.	Layanan <i>Cardless Withdrawal</i> memberikan kenyamanan bagi saya dalam menarik uang.	21,7	50,0	23,3	3,3	1,7	2
Refrensional (referensi)							
7.	Saya mendapatkan rekomendasi dari orang lain untuk tarik tunai melalui layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .	16,7	26,7	36,7	13,3	6,7	3
8.	Saya akan menyarankan orang-orang terdekat saya untuk menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .	21,7	50,0	25,0	3,3	0,0	2
9.	Saya akan terus menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .	16,7	38,3	41,7	1,7	1,7	3
Preferensial (preferensi)							
10.	Saya menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> karena dapat mengurangi risiko kehilangan kartu fisik.	33,3	45,0	18,3	1,7	1,7	2
11.	Saya tertarik menggunakan layanan <i>cardless withdrawal</i> karena tarik tunai dapat dilakukan selain di ATM, indomaret, dan alfamart.	26,7	48,3	21,7	3,3	0,0	2
12.	Layanan <i>Cardless Withdrawal</i> dapat diwakilkan tarik tunai kepada orang lain yang dipercaya.	20,0	50,0	18,3	6,7	5,0	2
Rerata Modus							2,1

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel minat penggunaan *Cardless Withdrawal* tabel 4.4 di atas, memperlihatkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang mengukur minat bertransaksi nasabah. Pada pernyataan indikator eksploratif dominan responden menjawab setuju dan hal ini menunjukkan bahwa responden secara keseluruhan menyatakan bahwa fitur *Cardless Withdrawal* membuat responden menarik untuk digunakan, membuat cenderung digunakan dan memiliki fungsi dan manfaat yang berguna. Indikator eksploratif masih di bawah rerata modus secara keseluruhan indikator yaitu 2,00.

Indikator transaksional secara keseluruhan responden juga menjawab setuju dan memberikan keterangan bahwa responden juga menyatakan fitur *Cardless Withdrawal* ingin terus digunakan, cepat dalam transaksi dan memberikan kenyamanan. Jawaban responden untuk indikator eksploratif ini juga lebih rendah dari rerata modus variabel yaitu 2,00.

Jawaban responden pada indikator referensial dominan responden memberi keterangan kurang setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden tidak mendapatkan rekomendasi dari orang lain. Namun setuju untuk terus menggunakan dan menunjukkan minat pada *cardless withdrawal* fitur tersebut. Indikator referensial ini lebih tinggi dari rerata modus variabel yaitu 2,67.

Indikator prefensial menunjukkan jawaban responden dominan memilih setuju dan memberikan keterangan bahwa benar fitur *Cardless Withdrawal* dapat mengurangi risiko kehilangan

kartu fisik, dapat tarik tunai selain di ATM dan dapat diwakilkan kepada orang lain yang dipercaya. Indikator prefrensial ini lebih rendah dari rerata modus variabel yaitu 2,00.

Dari keempat indikator di atas menunjukkan bahwa responden secara keseluruhan menyatakan fitur *cardless withdrawal* diminati untuk digunakan. Dukungan minat lebih besar pada indikator refrensional. Sedangkan indikator lainnya masih di bawah modu rerata modus jawaban atas minat penggunaan,

4.4 Hasil Analisis Kualitas Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu kuesioner. Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam, karena diperoleh nilai validitas lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0,254 pada tingkat signifikansi α 5%, sehingga instrumen data tersebut layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Item Variabel	Variabel	R-Hitung	R-Tabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan 1	X1	0,949	0,254	0,01	Valid
Pengetahuan 2		0,910	0,254	0,01	Valid
Pengetahuan 3		0,820	0,254	0,01	Valid
Kemudahan 1	X2	0,963	0,254	0,01	Valid
Kemudahan 2		0,961	0,254	0,01	Valid
Kemudahan 3		0,961	0,254	0,01	/Valid
Kemudahan 4		0,921	0,254	0,01	Valid
Minat 1	Y	0,872	0,254	0,01	Valid
Minat 2		0,928	0,254	0,01	Valid
Minat 3		0,857	0,254	0,01	Valid
Minat 4		0,904	0,254	0,01	Valid

Sumber: Data Primer, 2023 (SPSS)

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berdasarkan Cronbach Alpha yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Malhotra (2015:268) menyatakan, koefisien atau nilai Cronbach Alpha yang dapat diterima di atas 0,60. Untuk lebih jelas besarnya nilai α pada masing-masing variabel diperlihatkan pada tabel berikut ini: Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,867	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,963	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,913	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2023 (SPSS)

Uji reliabilitas terhadap 3 (tiga) atribut pertanyaan yang terlibat dalam masing-masing variabel Pengetahuan (X1), Kemudahan (X2) dan Minat (Y) dalam Penggunaan *Cardless Withdrawal* Pada Mobile Banking BSI di lingkungan FEBI Uin Ar-Raniry yang menjadi responden sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel diatas diperoleh nilai alpha masing-masing sebesar 0.867, 0.963 dan 0.913, dengan demikian nilai-nilai dari atribut yang terlibat dalam pengukuran variabel tersebut memenuhi kredibilitas Cronbach's Alpha karena nilai alpha melebihi dari 0,60.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov one sampel test dengan kriteria uji: jika probabilitas signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pengolahan data dalam penelitian ini memperoleh hasil seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Normalitas	Residual
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,064
<i>Sig.</i>	0,200

Sumber: Data Primer, 2023 (SPSS)

Berdasarkan Tabel 4/7 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel-variabel penelitian adalah sebesar 0,200. Hal ini berarti nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai α

(0,05), ini berarti seluruh data berdistribusi normal. Selain itu, dasar pengambilan keputusan uji normalitas lainnya juga dilakukan berdasarkan grafik histogram dan grafik p-plot. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

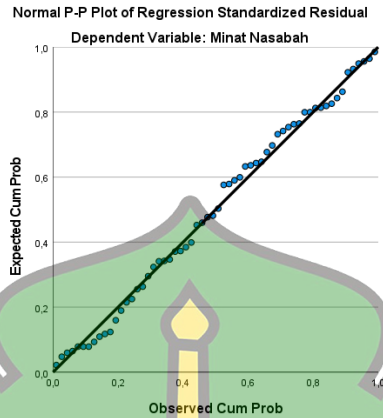
- Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis dan tidak mengikuti diagonal grafik histogramnya.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot (4.2) terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2



Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

4.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Pedoman pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF, yaitu:

A. Berdasarkan nilai tolerance

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

B. Berdasarkan nilai VIF

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Kolonieritas	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X1)	,212	4,722
Kemudahan (X2)	,212	4,722

Sumber: Data Primer, 2023 (SPSS)

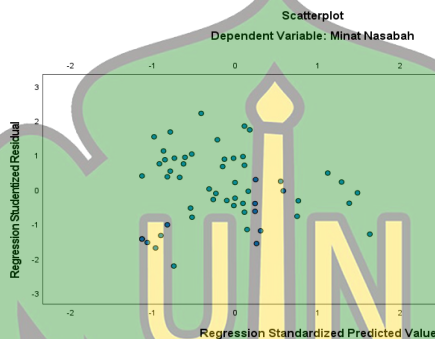
Berdasarkan hasil output uji multikolinieritas pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai tolerance keseluruhan variabel lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF dari keseluruhan variabel lebih kecil dari 10.00. Dengan demikian, mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada keseluruhan variabel tersebut.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika tidak sama disebut heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji ini menggunakan SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi - Y rill). Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas

titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Hasil olah data untuk uji homoskedastisitas tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedasitas (Scatterplot)



Sumber: Data Primer, 2023 (SPSS)

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot yang diperoleh dari output SPSS, dengan ketentuannya (Ghozali, 2018:137). adalah sebagai berikut:

- a. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Dari hasil output gambar scatterplot di atas, didapat titik-titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

4.5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah (X_1) dan kemudahan bertransaksi (X_2) terhadap minat (Y) pengguna aplikasi *cardless withdrawal* pada kalangan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,243	1,529		6,044	,000		
	Pengetahuan	,223	,153	,225	1,461	,149	,212	4,722
	Kemudahan	,570	,137	,640	4,160	,000	,212	4,722

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas output data melalui program SPSS, dari rumus persamaan regresi berganda :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e ;$$

maka diperoleh hasil menjadi persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,243 + 0,223 X_1 + 0,570 X_2 + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu 9,243 yang menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan nasabah (X_1) dan kemudahan bertransaksi (X_2) dianggap konstan maka nilai variabel minat penggunaan *cardless withdrawal* sebesar 9,243.
- b. Besarnya koefisien regresi b_1 adalah 0,223 (memiliki arah positif), hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel pengetahuan nasabah (X_1) maka akan meningkatkan minat penggunaan *cardless withdrawal* sebesar 22,3 %.
- c. Besarnya koefisien regresi b_2 adalah 0,570 (memiliki arah positif), hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel kemudahan bertransaksi (X_2) maka akan meningkatkan minat penggunaan *cardless withdrawal* sebesar 57 %.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Secara Parsial

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari perhitungan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,002 yang diperoleh dari $df = n - k = 60 - 3 = 57$ (dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan nasabah (X_1) sebesar 1,461 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2,001 dengan nilai probabilitas signifikan $0,149 > 0,05$, maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap minat. Hasil ini menegaskan bahwa pengetahuan nasabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI di lingkungan FEBI UIN Ar – Raniry.

Sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel kemudahan bertransaksi (X_2) sebesar 4,160 yang lebih besar dari t_{tabel} 2,001 dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, artinya variabel kemudahan bertransaksi secara parsial berpengaruh terhadap minat. Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga

kemudahan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI di lingkungan FEBI UIN Ar – Raniry.

4.6.2 Hasil Uji Secara Simultan

Uji simultan atau secara bersama-sama pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df)= $n-k-1$ dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ (0,05) yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikan) $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

AR - RANIRY
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2844,773	2	1422,387	71,397	,000 ^b
	Residual	1135,560	57	19,922		
	Total	3980,333	59			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Pengetahuan						
Sumber: Data Primer, 2023 (SPSS)						

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji simultan dari nilai F_{hitung} sebesar 71,397 dan F_{tabel} sebesar 3,160 yang diperoleh dari $df = n-k-1 = 60-2-1 = 57$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel), dengan tingkat nilai signifikan 0,000. Maka nilai F_{hitung} yaitu $71,397 > F_{tabel}$ sebesar 3,160 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya semua variabel independent atau variabel pengetahuan nasabah (X1) dan kemudahan bertransaksi (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Cardless Withdrawal* di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

4.6.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independent atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi atau dapat menjelaskan varian variabel dependen. Dengan demikian hasil uji determinasi (R^2) pada tabel 4.11 di bawah.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,845 ^a	,715	,705	4,463	1,662
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kemudahan					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber : Data Primer, 2023 (diolah)

Koefisien determinasi bernilai 0,715 ($0,845 \times 0,845$) bagian dari nilai korelasi (R), hal ini berarti 70,5% variabel dependen yaitu minat penggunaan *Cardless Withdrawal* di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan kemudahan, sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Pengguna *Cardless Withdrawal* pada *Mobile Banking* BSI di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan hasil uji parsial pada persamaan regresi linier berganda di atas, menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel untuk variabel pengetahuan nasabah (X_1) yaitu t hitung sebesar 1,461 dan $< t$ tabel sebesar 2,001. Kemudian probabilitas variabel pengetahuan juga menunjukkan nilai signifikan 0,149 yang lebih besar dari 0,05, maka hasil pengujian parsial ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan nasabah tidak dapat menjelaskan variabel dependen yaitu variabel minat. Maka hasil ini menegaskan bahwa secara parsial pengetahuan nasabah tidak dapat mempengaruhi minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI di lingkungan FEBI UIN Ar – Raniry.

Dalam kaitan dengan hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI di lingkungan dosen dan pegawai FEBI UIN Ar – Raniry, ini telah menunjukkan bahwa semua informasi telah dimiliki oleh responden

sebagai nasabah BSI. Pengetahuan nasabah terkait dengan aplikasi *cardless withdrawal* pada fitur *mobile banking* BSI tersebut merupakan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan mengenai produk atau layanan yang akan mereka pakai dengan kategori produk, atribut dan ciri produk (Darmadiansyah et.al.,2019). Namun berdasarkan tanggapan responden pada indikator pengaplikasian fitur *cardless withdrawal* secara umum mengungkapkan belum pernah langsung menggunakan fitur *cardless withdrawal* walaupun pada indikator tahu dan pemahaman, responden telah memahami dengan baik tentang aplikasi tarik tunai di ATM tanpa menggunakan kartu (*cardless withdrawal*) di *mobile banking* BSI.

Pengetahuan tentang produk dan jasa perbankan syariah diperlukan karena nasabah sebagai elemen penting dalam sistem keuangan, maka minat nasabah menggunakan produk dan jasa keuangan dapat menggerakkan aktivitas ekonomi (Kunaifi & Ubaidillah, 2021). Salah satu cara meningkatkan minat adalah mendekatkan individu terhadap objek. Kurniawati et al., (2017) menyebutkan perlu strategi untuk mengarahkan nasabah agar memahami produk atau layanan yang disediakan oleh perbankan, seperti kampanye tentang fitur-fitur dan produk dan jasa perbankan.

Hasi penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Febriani (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak bdpaa mempengaruhi minat nasabah, karena nasabah yang memiliki

preferensi pribadi dalam menggunakan layanan atau produk perbankan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang menunjukkan hasil pengetahuan berpengaruh terhadap minat yang diteliti Fajriastuti & Arman (2022), Kartika (2020), dan Janah (2020).

4.7.2 Pengaruh Kemudahan Bertransaksi terhadap Minat Pengguna *Cardless Withdrawal* pada *Mobile Banking* BSI di Lingkungna FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan hasil uji parsial pada persamaan regresi linier berganda di atas, menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel untuk variabel kemudahan bertransaksi (X_2) yaitu t hitung sebesar 4,160 lebih besar dari pada t tabel yaitu sebesar 2,001. Kemudian probabilitas variabel pengetahuan juga menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka hasil pengujian parsial ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan bertransaksi dapat menjelaskan variabel dependen yaitu variabel minat. Maka hasil ini menegaskan bahwa secara parsial kemudahan bertransaksi memberi pengaruh terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry.

Kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI di lingkungan dosen dan pegawai FEBI UIN Ar-Raniry, menunjukkan bahwa hasil pernyataan indikator kemudahan dalam mempelajari dan kemudahan untuk memahami bagi responden dapat memberikan gambaran bahwa fitur *cardless withdrawal*

ditampilkan dengan jelas sampai pada proses tarik tunai. Kemudian yang paling dominan juga pada indikator mudah digunakan dan fleksibilitas yang secara umum responden memberi keterangan bahwa petunjuk fitur-fitur yang ada memudahkan, dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Indomaret dan Alfamart, dan dapat dilakukan kapan saja.

Kemudahan dalam menggunakan suatu produk yang berkaitan dengan teknologi, dapat digunakan dengan panduan yang jelas. Kemudahan dalam teknologi memperlancar operasional yang dapat mendatangkan minat, sehingga menimbulkan kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2017:115). Kemudahan ini diakui oleh responden berkaitan dengan mengoperasikan aplikasi *cardless withdrawal*. Kemudahan juga dirasakan oleh responden karena terdapat *outlet* pilihan lain selain dari ATM BSI untuk tarik tunai. Karena tujuan bertransaksi bagi nasabah agar memenuhi kebutuhan atau keinginan pihak-pihak yang terlibat dalam pertukaran tersebut (Nasution et al., 2020).

Minat nasabah terbentuk antara lain untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga kemudahan bertransaksi pada produk dan jasa bank yang tepat dapat meningkatkan efisiensi atau produktivitas nasabah (Winarti, 2021). Produk dengan fitur yang dapat memberikan kemudahan terhadap pekerjaan nasabah, dapat menarik minat nasabah yang mengutamakan efisiensi pada fitur *cardless withdrawal* sebagai kemudahan yang disediakan untuk melakukan transaksi nasabah.

Hasi penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Pitaloka (2023) dan Phothikitti (2020) yang menunjukkan bahwa kemudahan dapat berpengaruh terhadap minat nasabah. Kemudahan yang ditawarkan pada aplikasi suatu produk akan dapat menimbulkan minat dalam menggunakan produk atau jasa tersebut oleh nasabah. Sebaliknya hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Ningrum (2020) yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.

4.7.3 Pengaruh Pengetahuan Nasabah dan Kemudahan Bertransaksi Secara Bersamaan terhadap Minat Pengguna *Cardless Withdrawal* pada *Mobile Banking* BSI di Lingkungna FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara simultan (Bersama-sama) yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil uji simultan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana nilai F_{hitung} sebesar 71,397 dan $> F_{tabel}$ sebesar 3,105 kemudian tingkat nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari penentuan tingkat probabilitas 0,05. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independent atau variabel pengetahuan nasabah (X1) dan kemudahan bertransaksi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Cardless Withdrawal* di lingkungna FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar bernilai 0,715 atau dapat menjelas 71,5% variabel dependen yaitu minat penggunaan *Cardless Withdrawal* di lingkungna FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan

kemudahan, sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain Efisiensi (Pitaloka, 2023), keamanan, (Fajriastuti & Arman, 2022; dan Pitaloka, 2023), faktor sosial (Febriani, 2021), kepercayaan nasabah (Janah, 2020; dan Ningrum, 2020), dan juga Manfaat produk, Kepercayaan (Ningrum, 2020),.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut:

1. Pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI oleh dosen dan pegawai di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Kemudahan bertransaksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI oleh dosen dan pegawai di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Pengetahuan nasabah dan kemudahan bertransaksi secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cardless withdrawal* pada *mobile banking* BSI oleh dosen dan pegawai di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil uji empiris ini agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain yang baik berkaitan untuk mendalami tentang perilaku dan minat nasabah pada produk dan jasa

perbankan syariah, atau juga dengan mengkombinasikan variabel dan substansi hasil penelitian ini.

2. Bagi bank BSI agar dapat menjadikan hasil ini untuk meningkatkan sosialisasi dan promosi yang menekankan pada kemudahan bertransaksi pada aplikasi cardless withdrawal terutama bagi kalangan intelektual di kampus maupun kelompok masyarakat lainnya untuk memperluas pangsa pemasaran jasa dan produk bank tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Toha, M. (2023). Analisis Minat Nasabah Terhadap Tabungan Faedah IB (Studi Kasus BRI Syariah KCP Mojokerto-Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-12.
- Andrianto, A., & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori dan Praktek*. Surabaya: CV. Qiara Media.
- Aprianto, N., & Candraningrum, D. A. (2019). Pengaruh personal selling terhadap minat beli produk prulink generasi baru nasabah prudential life assurance Indonesia. *Prologia*, 3(2), 313-319.
- Bakhtiar, M. R., Kartika, E., & Listyawati, I. (2020). Faktor-faktor pengaruh minat nasabah pengguna internet banking Bank Syariah Mandiri. *Al Tijarah*, 6(3), 156-167.
- Basalamah, R. M., & Rizal, M. (2018). *Perbankan Syariah*. Malang: Empat Media.
- Chotifah, Y.S. (2018). Peningkatan minat menabung di bank syariah melalui program office channeling. *Journal Of Finance and Islamic Banking*, 1(1), 65-75
- Darmadiansyah, D., Rahmawati, E., & Hidayati, N. (2019). Pengaruh Karakteristik Nasabah, Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin). *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 8(1), 30-40.

- Darmawan, A., Indahsari, N. D., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Jateng syariah. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 43-52.
- Donsu, J. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Fajriastuti, N., & Arman, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Politeknik Negeri Jakarta*, 3(1), 1-11.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 06/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Jual Beli Istishna. <https://putusan3.mahkamahagung.go.id>
- Febriani, S. A. (2021). *Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur Mobile Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Mahasiswa Universitas Airlangga*. (Repository, Universitas Airlangga Surabaya). <https://repository.unair.ac.id/110780/>.
- Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, A. N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulungagung* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No 21 Tahun 2008. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 34-50.
- Ilhamy, M. L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Jumlah Pembiayaan Pada BSI KCP Kampung Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(3), 257-270.
- Janah, N. (2020). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. (Repository, IAIN Metro). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2913/>
- Jannah, N. K., Al Husainah, R., & Ma'shum, A. H. (2022). Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Kspps Bmt Bahtera. *Jurnal BANSI-Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 2(2), 55-66.
- Jogiyanto. (2017). *Konsep Dasar Sistem Informasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Juni, D. (2017). *Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kartika, K. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di PT. Bank Tabungan Negara Parepare*. (Repository, IAIN Parepare). <http://repository.iainpare.ac.id/1372/>
- Kunaifi, A., & Ubaidillah, A. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus BPRS Bakti Sumekar Cabang Pragaan). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 176-190.

- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis minat penggunaan mobile banking dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24-29.
- Kusumo Y. (2019) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). *E-Journal Akuntansi Universitas Brawijaya*, 8(1), 59-70.
- Larasati, M. D. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Spriritualitas dan Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Loyalitas Nasabah Bank Non Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 194-204.
- Lestari, N.A., & Iriani, S. S. (2018). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Mataharimall.com. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1-8.
- Fintechweekly (2019). Payments Cashless To Cardless. <https://www.fintechweekly.com/magazine/articles/payment-s-from-cashless-to-cardless>.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia (2017), Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. <http://perpustakaan.mahkamahagung.go.id>
- Malhotra. (2015). *Riset Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139-152.

- Maulana, F.R., Hasnita, N., & Evriyenni, E. (2020). Pengaruh pengetahuan produk dan word of mouth terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 124-137.
- Mulyati, E. (2018). Penerapan Manajemen Risiko Sebagai Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Perbankan. *SUPREMASI: Jurnal Hukum*, 1(1), 34-48.
- Murtadha, M. (2019). *Teori Pengetahuan: Catatan Kritis atas Berbagai Isu Epistemologi*, Jakarta: Sadra Press.
- Nambiar, B. K., & Bolar, K. (2023). Factors influencing customer preference of cardless technology over the card for cash withdrawals: an extended technology acceptance model. *Journal of Financial Services Marketing*, 28(1), 58-73.
- Nasution, E.Y., Hariani, P., Hasibuan, L.S., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 506-519.
- Ningrum, R. (2020). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*. (Repository, IAIN Palu). <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1270/>.
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). Bank Syariah. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Syariah.aspx>.
- Phothikitti, K. (2020). Factors influencing intentions to use cardless automatic teller machine (ATM). *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(3), 40-56.

Pitaloka, D. A (2023). *Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)*. (Skripsi, UIN Raden Mas Said). <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/3703/1/Skripsi>.

Rahmad, A. D., Astuti, E. S., & Riyadi, R. (2017). Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking (Studi pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 43(1), 36-43.

Rahman, S. A., & Wahab, M. A. (2017). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta: Prenada Media.

Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31-54.

Romadhon, B. (2021). Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1), 86-98.

Rusuli, I., & Daud, Z. F. M. (2015). Ilmu pengetahuan dari John Locke ke al-Attas. *Jurnal Pencerahan*, 9(1), 12-22.

Sahroni, O. (2019). *Fikih Muamalah Kontemporer: membahas Ekonomi Kekinian*. Jakarta: Republika Penerbit.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta.

Sugiyono, (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Sukabumi: CV. Alfabeta.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fultext/1998/10tahun-1998uu.htm>.

Usanti, T. P., & Shomad, A. (2017). *Hukum Perbankan*. Kencana.

Winarti, W. (2021). Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah KCP Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 2(2), 165-173.



Lampiran 1

Angket/Kuesioner Penelitian
Pengaruh Pengetahuan Dan Kemudahan Bertransaksi
Terhadap Minat Penggunaan *Cardless Withdrawal* Pada
Mobile Banking BSI (Studi Dosen Dan Pegawai FEBI Uin Ar -
Raniry)

Assalamual'aikum wr.wb
Kepada Yth. Bapak/Ibu,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Alfi Nailul Munna

Nim : 200603092

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : “ Pengaruh Pengetahuan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan *Cardless Withdrawal* Pada *Mobile Banking* BSI (Studi Dosen Dan Pegawai FEBI UIN Ar-Raniry)”

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Karena jawaban dari Bapak/ibu sangat mendukung keberhasilan penelitian saya. Seluruh jawaban Bapak/Ibu sebagai kerahasiaan hanya digunakan untuk penelitian dan saya menjaganya dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner untuk kesempurnaan hasil penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wrb
Hormat saya,

Alfi Nailul Munna

I. Data Responden

Mohon mengisi data diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan identitas Bapak/Ibu.

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-laki
3. Pendidikan Terakhir : ☐ > D3 ☐ S1
☐ S2 ☐ S3
4. Pekerjaan : ☐ Dosen Tetap FEBI UIN Ar-Raniry
☐ Dosen Tidak Tetap/ Luar Biasa FEBI UIN Ar-Raniry
☐ Pegawai Tetap FEBI UIN Ar-Raniry
☐ Pegawai Tidak Tetap/ Kontrak FEBI UIN Ar-Raniry
5. Alamat : (Opsional)
6. No HP :

II. Pernyataan

Berilah tanda *check-list* (✓) pada jawaban kuisioner yang Bapak/Ibu pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori : Sangat Setuju (SS)
2. Kategori : Setuju (S)
3. Kategori : kurang setuju (KS)
4. Kategori : Tidak Setuju (TS)
5. Kategori : Sangat Tidak Setuju (STS)

KOESIONER

I. Variabel Pengetahuan Nasabah

No	Daftar Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Tahu (Know)						
1.	Saya mengetahui tentang layanan <i>Cardless Withdrawal</i> pada Mobile Banking BSI.					
2.	Saya tahu cara menggunakan aplikasi Mobile Banking BSI untuk layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .					
3.	Tujuan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> adalah untuk tarik tunai di ATM tanpa menggunakan kartu.					
Memahami (Understand)						
1.	<i>Cardless Withdrawal</i> adalah layanan tarik tunai tanpa kartu.					
2.	Untuk menggunakan <i>Cardless Withdrawal</i> harus melalui Mobile Banking BSI.					
3.	Jumlah dana pada layanan <i>Cardless Withdrawal</i> telah ditentukan dan disertai dengan PIN (Personal Identification Number).					
4.	Kerahasiaan dalam tarik tunai melalui <i>Cardless Withdrawal</i> diberikan PIN yang dikeluarkan oleh Mobile Banking.					
Aplikasi (aplication)						
1.	Saya pernah menggunakan layanan <i>Cadless Withdrawal</i> di ATM BSI.					
2.	Saya dapat mengoperasikan <i>Cardless Withdrawal</i> melalui Mobile Banking BSI.					
3.	Untuk menarik uang tunai pada aplikasi <i>Cardless Withdrawal</i> dapat diwakilkan oleh orang lain di ATM.					

II. Variabel Kemudahan Bertransaksi						
Mudah Dipelajari (<i>easy to learn</i>)						
1.	Fitur-fitur untuk menggunakan aplikasi <i>Cardless Withdrawal</i> ditampilkan dengan jelas.					
2.	Langkah-langkah dalam layanan menggunakan <i>cardless withdrawal</i> mudah dipelajari di fitur yang disediakan.					
3.	Pilihan tempat untuk menarik uang tunai juga disediakan pada fitur Mobile Banking.					
Mudah dimengerti (<i>easy to understand</i>)						
1.	Informasi mengenai layanan <i>Cardless Withdrawal</i> sangat jelas pada fitur di Mobile Banking BSI.					
2.	Fitur-fitur pada <i>Cardless Withdrawal</i> memiliki petunjuk yang jelas sampai tarik tunai.					
3.	Langkah-langkah bertransaksi menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> sangat mudah dimengerti.					
Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)						
1.	Berdasarkan fitur-fitur dan petunjuk penggunaan <i>Cardless Withdrawal</i> memudahkan saya menarik uang tunai melalui ATM BSI.					
2.	Penggunaan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> BSI dapat digunakan di mana saja melalui ATM, Indomaret, dan Alfamart.					
3.	Penggunaan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> dapat dilakukan kapan saja.					

Fleksibel (<i>flexibel</i>)						
1.	Saya dapat dengan mudah mengatur waktu ketika ingin tarik tunai					
2.	Saya juga dapat mewakili untuk menarik uang pada ATM setelah proses di Mobile Banking.					
3.	Menarik uang tunai melalui layanan <i>Cardless Withdrawal</i> tidak ada batasan umur.					

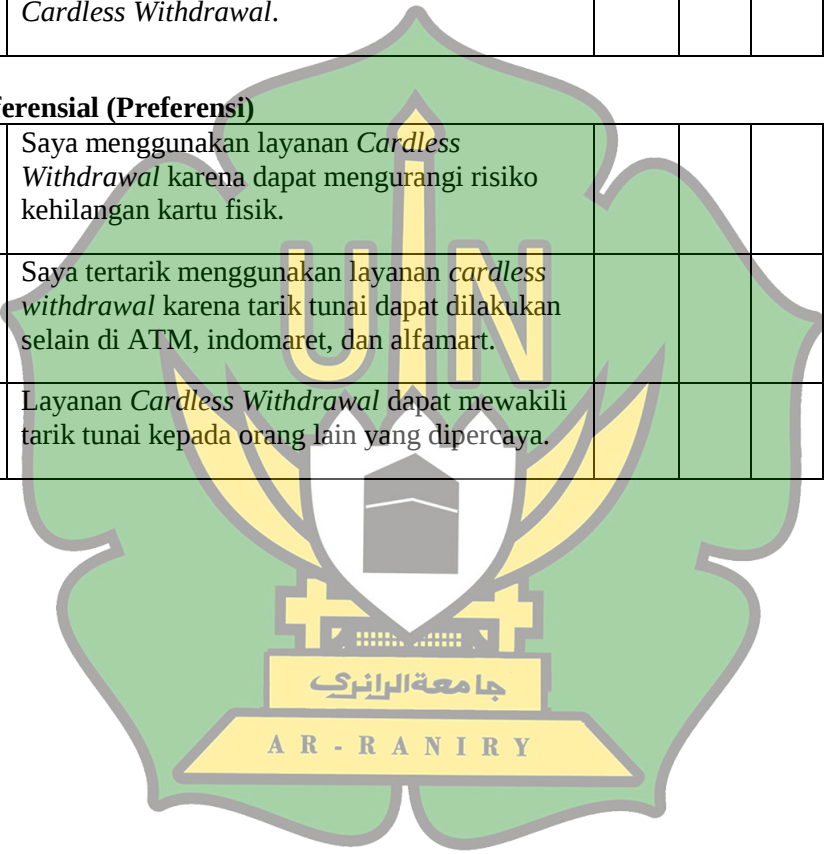
III.Variabel Minat Nasabah

Eksploratif (memperdalam pengetahuan)						
1.	Informasi tentang layanan <i>Cardless Withdrawal</i> menarik untuk saya gunakan.					
2.	Penyediaan fitur-fitur <i>Cardless Withdrawal</i> pada Mobile Banking membuat saya cenderung menggunakan aplikasi tersebut.					
3.	Fungsi dan manfaat <i>Cardless Withdrawal</i> sangat berguna bagi saya dalam menarik uang tunai.					
Transaksional (transaksi)						
1.	Saya berniat untuk terus menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .					
2.	Kecepatan transaksi <i>Cardless Withdrawal</i> membuat saya ingin terus menggunakannya.					
3.	Layanan <i>Cardless Withdrawal</i> memberikan kenyamanan bagi saya dalam menarik uang.					
Refrensional (referensi)						
1.	Saya mendapatkan rekomendasi dari orang lain untuk tarik tunai melalui layanan <i>Cardless</i>					

	<i>Withdrawal.</i>					
2.	Saya akan menyarankan orang-orang terdekat saya untuk menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .					
3.	Saya akan terus menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> .					

Preferensial (Preferensi)

1.	Saya menggunakan layanan <i>Cardless Withdrawal</i> karena dapat mengurangi risiko kehilangan kartu fisik.					
2.	Saya tertarik menggunakan layanan <i>cardless withdrawal</i> karena tarik tunai dapat dilakukan selain di ATM, indomaret, dan alfamart.					
3.	Layanan <i>Cardless Withdrawal</i> dapat mewakili tarik tunai kepada orang lain yang dipercaya.					



Lampiran 2

Tabulasi variabel Pengetahuan Nasabah (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	5
4	5	5	1	1	1	1	3	5	2	5
5	1	1	1	1	2	2	2	4	3	3
6	4	1	1	1	4	1	2	4	1	4
7	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2
8	2	2	1	1	1	1	1	5	5	1
9	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
11	1	3	2	1	1	2	2	4	3	3
12	1	3	1	1	1	3	2	5	5	5
13	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2
14	5	5	1	1	1	3	3	5	5	3
15	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
17	1	2	2	2	1	2	1	4	4	5
18	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
22	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3
23	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
24	2	2	1	1	1	1	1	5	2	1
25	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
30	1	2	1	1	1	1	1	4	3	3
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2
34	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2
35	1	2	1	1	1	1	1	4	3	3
36	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3
37	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2
38	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2
39	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2

40	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
42	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3
43	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2
44	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3
45	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2
46	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2
47	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2
48	2	2	2	1	1	1	1	4	3	3
49	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
50	2	2	1	1	2	1	1	4	3	3
51	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2
52	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
54	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3
55	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3
56	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2
57	2	2	2	1	1	1	1	4	3	2
58	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
59	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2
60	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2

Tabulasi variabel Kemudahan Bertransaksi (X2)

	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4
3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2
4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3
5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
6	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2
7	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
8	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
16	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
22	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
31	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
33	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2
34	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2
35	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2
36	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3
37	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
39	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
42	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
44	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2
45	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
49	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
51	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2
54	1	1	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3
55	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2
56	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2
57	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
59	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1
60	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2

Tabulasi Jawaban Responden variabel Minat (Y)

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	4
4	2	3	2	3	3	3	5	2	3	3	2	5
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1
6	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3
7	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1
8	1	1	1	3	1	3	3	1	3	2	1	1
9	4	5	5	4	4	4	1	1	3	3	3	4
10	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	5
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	1	3	3	5	3	3	5	1	3	3	1	3
15	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2
16	1	3	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	3
21	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
23	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
24	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2
25	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2
31	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1
34	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3
35	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
36	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
39	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2

40	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
43	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
44	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
45	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
47	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
48	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
49	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
50	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
51	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2
54	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4
55	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
56	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2
57	2	2	2	3	2	2	5	3	3	2	2	2	2
58	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Uji Validitas

Minat Penggunaan (Y)

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,789*	,562*	,763*	,872**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	,789*	1	,765*	,741*	,928**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	,562*	,765*	1	,723*	,857**

	n					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	,763*	,741*	,723*	1	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
Y.TOTAL	Pearson Correlation	,872*	,928*	,857*	,904*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengetahuan Penggunaan (X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,857**	,689**	,949**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,857**	1	,545**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,689**	,545**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60
X1.TOTAL	Pearson Correlation	,949**	,910**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemudahan Bertransaksi (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,930*	,897*	,825*	,963**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,930*	1	,886*	,823*	,961**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,897*	,886*	1	,883*	,961**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,825*	,823*	,883*	1	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
X2.TOTAL	Pearson Correlation	,963*	,961*	,961*	,921*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Uji Realibilitas

Pengetahuan

Reliability Statistics		Scale Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
,867	3	19,07	68,402	8,271	3

Kemudahan

Reliability Statistics		Scale Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
,963	4	22,23	84,995	9,219	4

Minat

Reliability Statistics		Scale Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
,913	4	26,17	67,463	8,214	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

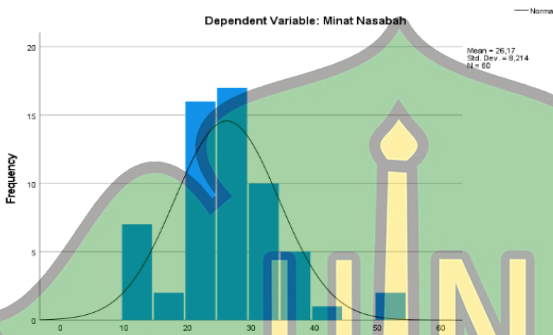
		Unstandardized Residual
N		60
Normal		,0000000
Parameters ^{a,b}		4,38711538
Most Extreme Differences		,064
Positive		,064
Negative		-,061
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

a. Test distribution is Normal.

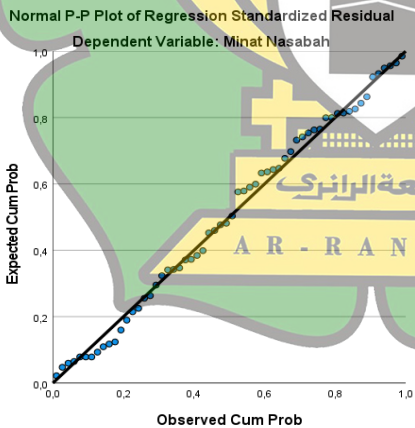
b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas (Histogram)



Uji Normalitas (P-Plot)



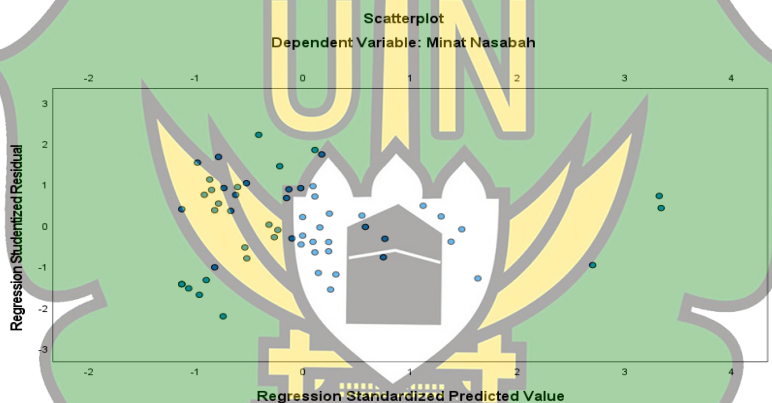
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,243	1,529		6,044	,000		
Pengetahuan	,223	,153	,225	1,461	,149	,212	4,722
Kemudahan	,570	,137	,640	4,160	,000	,212	4,722

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Regresi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,845 ^a	,715	,705	4,463	1,662

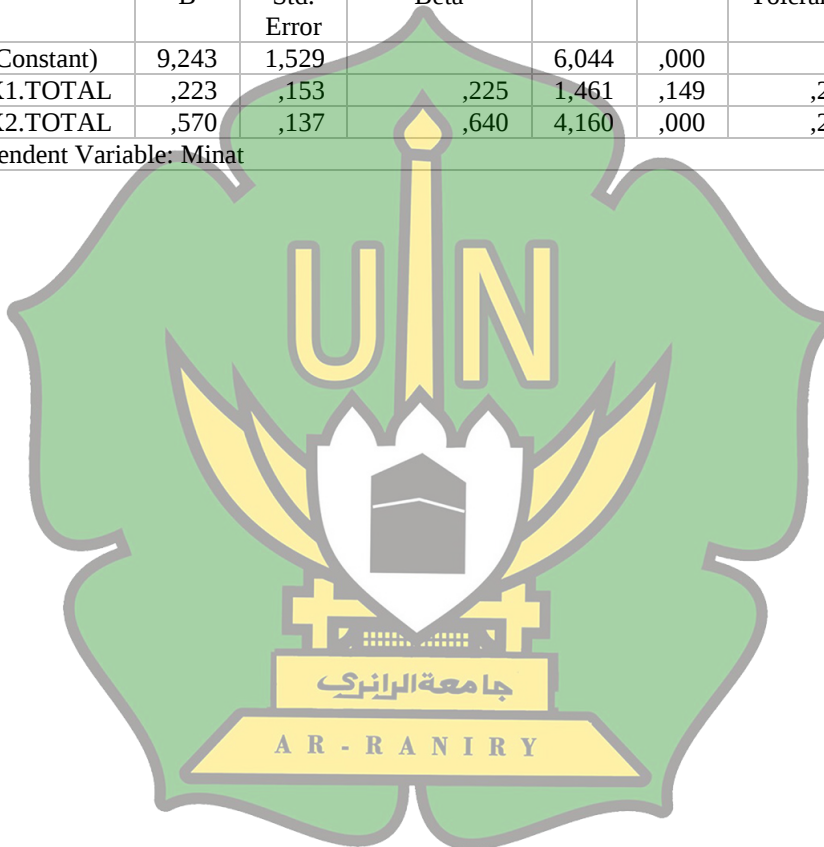
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2844,773	2	1422,387	71,397	,000 ^b
	Residual	1135,560	57	19,922		

	Total	3980,333	59			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Pengetahuan						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,243	1,529		6,044	,000		
	X1.TOTAL	,223	,153	,225	1,461	,149	,212	4,722
	X2.TOTAL	,570	,137	,640	4,160	,000	,212	4,722
a. Dependent Variable: Minat								



Lampiran 3

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9998	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8827	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8748	0.9509
6	0.6215	0.7071	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8724
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5428	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5288	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3596	0.4227	0.4920	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4813	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4295	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4220	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4150	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3492	0.4080	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2868	0.3393	0.3985	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3350	0.3940	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3892	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3240	0.3848	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3806	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3166	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3129	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2604	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3023	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2520	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2499	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2479	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3199	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3175	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1953	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1785	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1774	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1763	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1753	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2408	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 4

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.0000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.05	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.95	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.22	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.47	2.36	2.27	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.21	2.15	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.88	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

AR - RANIRY

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alfi Nailul Munna
Tempat/Tanggal Lahir : Blang Mancung/05 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/200603092
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kp. Baru Takengon Barat
Kecamatan Lut Tawar Kabupaten
Aceh Tengah
Email : alfinailulmunna@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 8 Lut Tawar
SMP/MTs : SMP N 1 Takengon
SMA/MA : SMA N 1 Takengon
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Fadlon Usman
Nama Ibu : Fitria Silva
Alamat Orang Tua : Kp. Baru Takengon Barat
Kecamatan Lut Tawar Kabupaten
Aceh Tengah

